

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *WHATSAPP* GRUP
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH SEMAMPIR
KECAMATAN BANJARNEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Septiana Dias Saputra
NIM : 1717405077
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Implementasi Pembelajaran *Whatsapp* Grup Saat Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara**" ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya seni saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



SEPTIANA DIAS SAPUTRA
NIM. 1717405077

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *WHATSAPP* GRUP
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH SEMAMPIR
KECAMATAN BANJARNEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**


Yang disusun oleh Septiana Dias Saputra (NIM.1717405077) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, 28 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Pengujian skripsi.

Purwokerto, 28 Januari 2022

Disetujui Oleh:


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP.197010102000031004


Anggiyvas Sekarinasih, M.Pd.
NIP.199205112018012002

Penguji Utama,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui oleh:
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Desember 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Septiana Dias Saputra

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Septiana Dias Saputra

NIM : 1717405077

Jurusan/Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Pembelajaran Whatsapp Grup Saat Pandemi Covid-19
Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di MI Muhammadiyah
Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M.Ag

NIP. 197010102000031004

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *WHATSAPP* GRUP
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH SEMAMPIR
KECAMATAN BANJARNEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

SEPTIANA DIAS SAPUTRA

1717405077

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis *Whatsapp* grup merupakan media pembelajaran yang dilakukan saat adanya pandemi covid-19. Pembelajaran ini berlangsung dengan menggunakan suatu jaringan dimana pendidik dan peserta didik bisa bertatap muka secara langsung di media sosial supaya pendidik dan peserta didik bisa berinteraksi melalui pesan serta informasi terkait pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis terkait dengan implementasi pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara terkait dengan faktor pendukung, penghambat, manfaat, hasil dari pembelajarannya yaitu menggunakan *whatsapp* grup karena banyak orang tua peserta didik yang menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Penelitian ini dilakukan dengan riset lapangan yakni dengan menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Yaitu dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model Milles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan implementasi pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika ini yaitu untuk proses pembelajarannya dengan menggunakan media *whatsapp* grup yang berisi pengiriman video pembelajaran, *voice not*, atau *video call* di *whatsapp* terkait materi pecahan dan penaksiran hasil operasi hitung, tetapi dalam pembelajaran matematika ada faktor penghambat dalam melakukan *voice not*, *video call* atau yang lain. Faktor penghambatnya yaitu tidak adanya sinyal, memori handphone penuh, paket data dan juga peserta didik bisa mengalami kesulitan untuk memahami materi pembelajaran matematika.

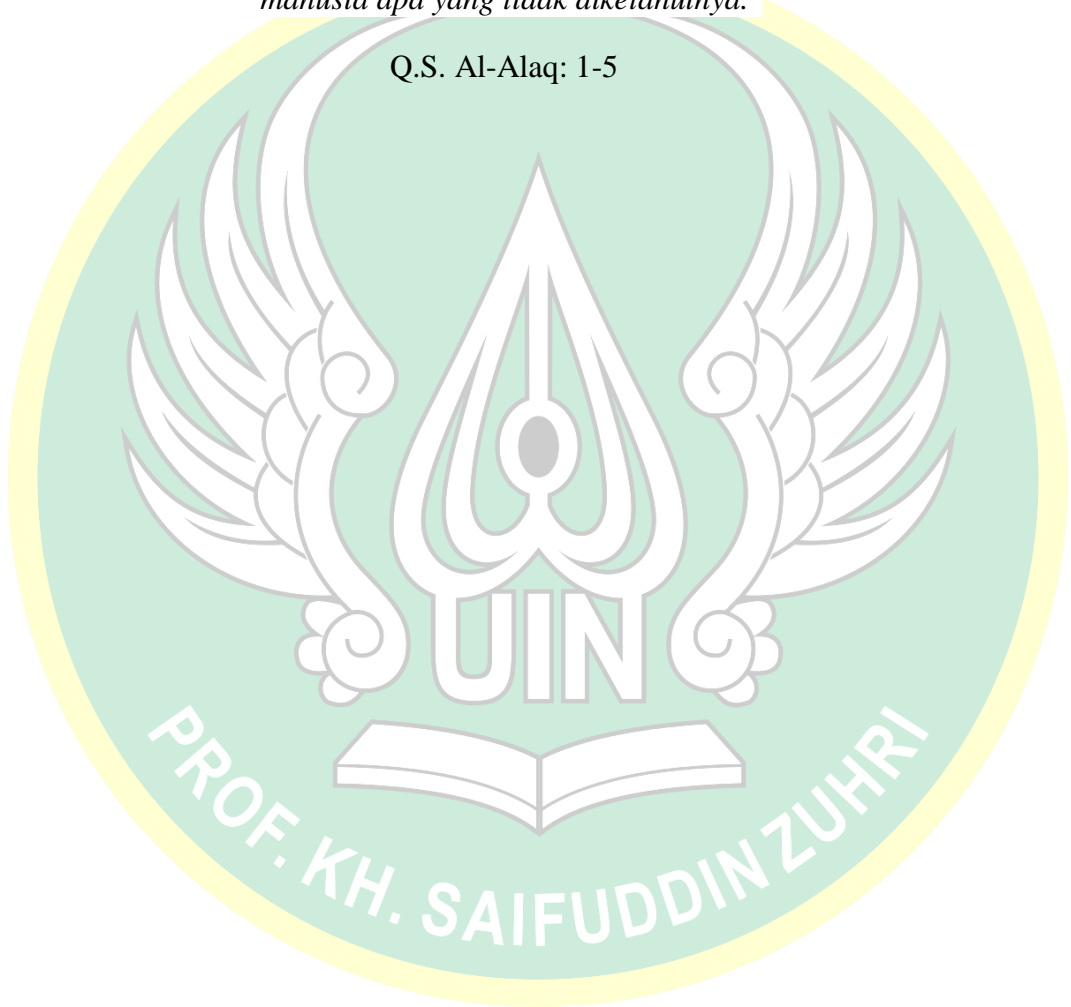
Kata Kunci: *Whatsapp* Grup, Pandemi Covid-19, Mata Pelajaran Matematika

MOTTO

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."¹

Q.S. Al-Alaq: 1-5



¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, Jakarta Selatan: WALI, 597.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan segala nikmat, dan kerendahan hati skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apapun. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan doa. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, Bapak Slamet Suprpto, Ibu Sumiyati, Mba Fitriana, Mas Irwan dan juga Almamater tercinta yang telah memberikan support.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, semoga rahmat serta syafaat sampai pada kita semua. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini dengan berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Whatsapp Grup di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara” tidak terlepas dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I., Penasihat Akademik PGMI B Angkatan 2017 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.
5. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dan memberikan bantuan selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi.
6. Kepala Madrasah dan segenap pendidik serta peserta didik MI Muhammadiyah Semampir yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Teruntuk kedua orangtua tercinta, Bapak Slamet Suprpto dan Ibu Sumiyati yang selalu memberikan do'a serta dukungan kepada putrinya, baik moral, material, dan spiritual.

8. Teruntuk kakakku tersayang, Fitriana Diah Suprpto, Irwan Budi Nugroho yang telah memberikan do'a serta dukungan dan semangat kepada saya.
9. Keluarga besar PGMI B 2017 yang telah senantiasa dan berbagi suka ataupun duka selama di bangku kuliah. Terimakasih atas kebersamaannya dan sudah menjadi bagian cerita dalam perjalanan hidup saya selama di bangku kuliah.
10. Sahabat seperjuanganku di bangku kuliah, Aning Zahrotul Husna, Feni Ayuningsih, Fika Husna Hayati, Musfidah Mawardah, Riska Nur Utami, Riska Fatmawati, Sarrah Nur Fajrin Suganda, Suci Pratini, Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah, semoga persahabatan kita sampai ke Surga-Nya.
11. Sahabatku Nelly Agustin, Fatihatul Fadzilna, Delfi Raina, Meiseyla Putri, Riska Verawati, Ngusailah, Shaveila Putri, Khayu Anggun. Terimakasih selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesahku, terimakasih atas semangat, bantuan, dan do'a dari kalian. Semoga persahabatan ini sampai ke Surga-Nya.
12. Semua pihak yang telah membantu baik moral maupun material yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga perjuangan kita selalu diberkahi oleh Allah SWT.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan suatu apapun, hanya ungkapan terimakasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah mereka dan selalu memberikan kesempatan silaturahmi. Semoga dengan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Purwokerto, 20 Desember 2021
Yang Menyatakan



Septiana Dias Saputra
NIM. 1717405077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Fokus kajian.....	6
C. Definisi Konseptual	6
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	15
Implementasi Pembelajaran Berbasis Whatsapp Grup di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika	15
A. Implementasi Pembelajaran	15
1. Pengertian Implementasi Pembelajaran	15
B. Pengertian <i>Whatsapp</i> Grup	18
1. <i>Whatsapp</i> Grup	18
2. Manfaat <i>Whatsapp</i> Grup.....	21
3. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Whatsapp</i> Grup.....	22
C. Model-model dalam Pembelajaran Daring	23
1. Pengertian Aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i>	23
2. Pengertian <i>Google Form</i>	24

3. Pengertian <i>Google Classroom</i>	24
D. Mata Pelajaran Matematika	25
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika	25
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika.....	26
3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika	27
4. Manfaat Mata Pelajaran Matematika	29
E. Pandemi Covid-19	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subyek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Uji Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Penyajian Data	39
B. Analisis Data	51
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Semampir

Tabel 2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Muhammadiyah Semampir

Tabel 3 Jumlah Peserta Didik MI Muhammadiyah Semampir

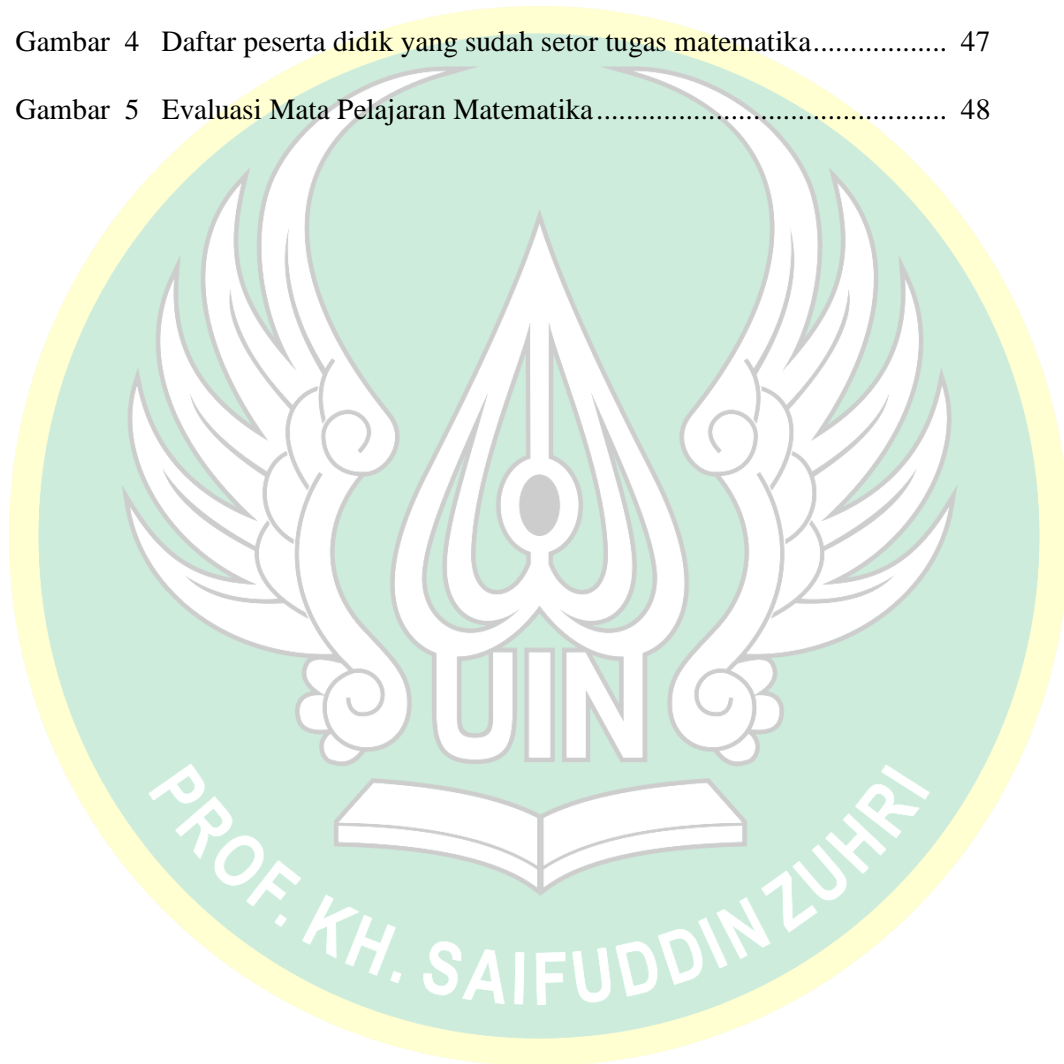
Tabel 4 Keadaan Sarana MI Muhammadiyah Semampir

Tabel 5 Prasarana atau gedung yang ada



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembelajaran melalui media <i>voice not whatsapp</i>	43
Gambar 2 Pembelajaran melalui media <i>whatsapp</i> dan pemberian link <i>youtube</i> di <i>whatsapp</i> grup	45
Gambar 3 Pembelajaran matematika daring melalui <i>whatsapp</i> grup.....	46
Gambar 4 Daftar peserta didik yang sudah setor tugas matematika.....	47
Gambar 5 Evaluasi Mata Pelajaran Matematika.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 13 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat PPL
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik di ruang kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar mengajar yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.² Proses pembelajaran ini berpusat pada belajar mengajar, dimana dalam kegiatan pembelajaran harus diperlukan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan materi yang dapat menunjang adanya proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran di sekolah dapat dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas secara terstruktur. Sebelum pembelajarannya dimulai pendidik terlebih dahulu membuat suatu rencana pelaksanaan pembelajaran atau (RPP) untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk pembuatan RPP ini, pendidik harus melihat kondisi peserta didik dan lingkungannya, pemilihan strategi yang cocok untuk diajarkan kepada peserta didiknya, metode, serta media pembelajaran.

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak bisa dipisahkan di dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk peserta didik yang bertujuan sebagai penyaluran pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan juga minat peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membuat proses belajar mengajar peserta didik lebih efektif dan efisien.³ Dan pendidik juga akan menyukseskan pembelajaran yang efektif serta efisien, harus

² Hilna Putria, dkk, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar", dalam *Jurnal BASICEDU Research & Learning in Elementary Education* , Vol. 4, No. 4, Tahun 2020, 862

³ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", dalam *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Juli 2018, 103

memanfaatkan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan kepada peserta didiknya.

Media sosial *whatsapp* saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama bagi kalangan pelajar. Penggunaan media *whatsapp* ini sangat membantu kegiatan berkomunikasi saat pembelajaran jarak jauh. Media *whatsapp* ini merupakan aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan, gambar, video, ataupun suara. Dalam menggunakan media *whatsapp*, pendidik hanya mengirimkan penjelasan materi dengan menggunakan video pembelajaran.⁴ Akan tetapi dengan menggunakan media *whatsapp*, banyak sekali kendala yang dialami oleh pendidik dan peserta didik. Kendalanya yaitu terkait dengan paket data, susah sinyal, dan juga pembelajarannya kurang kondusif.

Namun, seluruh masyarakat sekarang ini baik di dunia atau di Indonesia sedang mengalami perubahan situasi yang sangat memprihatinkan. Perubahan yang sedang dialami oleh seluruh masyarakat baik di dunia atau di Indonesia yaitu seperti halnya dengan pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Banyak sekali orang yang beranggapan bahwa sekolah itu merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan dan juga bisa mendapat ilmu bagi peserta didik, dengan adanya bersekolah maka setiap individu itu dapat berinteraksi dengan teman-teman dan juga dapat meningkatkan daya pikir di suatu lembaga pendidikan.

Pandemi Covid-19 merupakan krisis kesehatan yang utama dan paling utama di dunia. Banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi atau Universitas. Berdasarkan laporan ABC News, pada tanggal 7 Maret 2020 telah terjadi penutupan sekolah yang disebabkan karena adanya virus corona dan yang terkena virus itu lebih dari puluhan negara yang disebabkan oleh pandemi covid-19.⁵ Covid-19

⁴ Ina Magdalena, dkk, "Pemanfaatan Whatsapp Pada Pembelajaran di Pendidikan Sekolah Dasar Karawaci Baru Di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2021, 349

⁵ Agus Purwanto, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", *Jurnal Education, Psychology and Counseling* Vol. 2, No. 1, Maret 2020

ini merupakan virus yang berasal dari Tiongkok yang menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia.

Seluruh segmen yang ada di bumi ini akan terganggu, tanpa terkecuali yaitu di dunia pendidikan. Di dunia pendidikan ini, banyak sekolah-sekolah yang tutup terutama di negara kita yaitu negara Indonesia yang di sebabkan adanya virus yang bisa mematikan. Virus corona atau covid-19 ini telah menyebar dan memberikan tantangan dalam suatu lembaga pendidikan di seluruh dunia. Hal yang seperti ini akan mempengaruhi perubahan serta pembaharuan kebijakan oleh pemerintah untuk diterapkan. Kebijakan yang baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang seharusnya tatap muka sekarang berganti dengan pembelajaran daring atau online cukup di rumah saja. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah ini yakni untuk *stay at home, physical and social distancing*, serta pembatasan sosial berskala besar atau yang disebut dengan PSBB. Kondisi yang seperti harus diikuti serta di patuhi supaya dengan adanya perubahan pembelajaran yang tadinya tatap muka sekarang menjadi daring atau online. Untuk menerapkan *physical distancing* ini, pemerintah memutuskan untuk menjalankan semua aktifitas yang tadinya bekerja di kantor sekarang di ganti bekerja dari rumah dan yang tadinya sekolahnya tatap muka sekarang menjadi daring atau online.

Dengan adanya keputusan yang telah diberikan oleh pihak pemerintah, tentunya mempunyai tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan yakni dalam sekolah formal. Yang mana dunia pendidikan itu merupakan hal yang sangat penting dan juga di butuhkan oleh banyak orang serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan ini merupakan generasi penerus bangsa. Pendidikan selama pandemi ini memang berbeda dengan pendidikan tahun yang sebelumnya, yang tadinya belajar tatap muka sekarang beralih dengan pembelajaran daring atau online karena dalam lembaga pendidikan itu harus menjalankan aktivitas pembelajaran walaupun pembelajarannya daring atau dalam jaringan supaya peserta didik tidak malas untuk belajar.

Kegiatan daring ini merupakan aktivitas online, baik pendidik atau peserta didik dipertemukan dengan satu forum online yang dapat berupa media elektronik seperti: *handphone*, laptop, dan komputer. Sehingga peserta didik di rumah tetap menjalankan tugasnya sebagai pelajar dan pendidik juga akan memberikan tugas kepada peserta didik karena tugas pendidik itu mendidik, mengajar, serta melatih.

Pada saat ini, banyak pendidik yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar melalui pembelajaran daring yang harus dipaksakan karena adanya covid-19 dan pendidik juga harus cenderung fokus terhadap ketuntasan kurikulum. Oleh karena itu, pendidik disini harus lebih kreatif dan inovatif atau mempunyai ide yang baru untuk menyampaikan materi pembelajaran karena sekarang ini menggunakan media melalui online. Disini, pendidik idealnya harus aktif supaya saat mengalami masa yang di luar dugaan seperti yang sekarang ini, maka pendidik tetap mampu untuk mengatasi sebuah kesulitan yang ada. Dengan adanya peran tersebut, pendidik harus mempunyai wawasan yang luas dan menguasai berbagai strategi pembelajaran supaya pengetahuan dan keterampilannya mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Mau tidak mau pembelajaran ini harus tetap berlangsung dan dilaksanakan supaya peserta didik tetap bisa belajar dan semangat untuk belajar walaupun belajarnya tidak di sekolah atau di madrasah.

Pembelajaran matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang berbagai angka, teori, geometri, tabel maupun garis yang sudah disusun dan direncanakan. Pembelajaran matematika ini juga merupakan proses pemberian pengalaman untuk peserta didik melalui kegiatan yang terencana, sehingga peserta didik dapat memperoleh bahan ajar matematika. Matematika ini dapat memberikan ilmu yang universal yang dapat mendasari perkembangan teknologi yang modern, dan matematika

ini mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan daya pikir seseorang.⁶

Pada pembelajaran matematika, peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan atau ada juga yang kurang menyukai pembelajaran matematika karena di dalam matematika terdapat angka-angka, garis, dan juga geometri. Dengan banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dan kurang menyukai pembelajaran matematika, sehingga peserta didik hanya bisa mengerjakan tugas matematika yang telah diberikan oleh pendidik disekolah dan tidak memperhatikan materi yang telah pendidik sampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, pendidik kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara mengenai pembelajaran *whatsapp* grup saat pandemi covid-19 ini, merupakan hal yang sangat baru dan pernah ada untuk dijadikan sebuah tantangan tersendiri bagi sebuah madrasah, para pendidik berupaya semaksimal mungkin untuk proses pembelajaran daring secara menyenangkan supaya peserta tidak jenuh dan bosan. Untuk itu, demi kelancaran belajar peserta didik walaupun dengan kondisi yang kurang membaik, maka pembelajaran tatap muka tetap berlangsung tetapi dengan sistem online yakni melalui *whatsapp* grup dalam proses pembelajaran daring di MI Muhammadiyah Semampir juga menggunakan video pembelajaran, *voice not*, *video call* dan juga untuk referensi pembelajaran di share melalui *youtube*.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas guna mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam proses implementasi pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji melalui sebuah penelitian dengan judul

⁶ Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Malang: UMM Press, 2019), hlm, 2-3

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Apriana Dyah Kartika sebagai guru kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir pada Tanggal 15 Desember 2020.

“Implementasi Pembelajaran Berbasis *Whatsapp* Grup di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara”.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kerancuan dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, peneliti akan menegaskan dan memberikan fokus kajian dengan judul penelitian sebagai berikut: “Implementasi Pembelajaran Berbasis *Whatsapp* Grup di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara”.

C. Definisi Konseptual

Guna memudahkan pembaca dalam memahami maksud judul penelitian ini maka peneliti sajikan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Implementasi *Whatsapp* Grup

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to implement*” yang berarti mengimplementasikan. Menurut istilah implementasi adalah upaya pelaksanaan atau penerapan yang mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.⁸ Implementasi itu sendiri juga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan suatu rencana yang mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang telah dibuat atau ditetapkan.

Whatsapp grup merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk bertukar pesan atau informasi kepada teman, pendidik, ataupun keluarga. *Whatsapp* grup ini juga dapat menunjang kinerja seseorang

⁸ Eka Syafrianto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Sosial”, dalam jurnal *Al-Tadzkiyyah*, Vol. 6, 2015, hlm, 68

yang dilakukan dengan membuat grup whatsapp yang terkait dengan tugas sekolah maupun tugas pekerjaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi *whatsapp* grup merupakan suatu cara penerapan media *whatsapp* grup yang dapat bertujuan untuk bertukar informasi dalam sebuah pembelajaran ataupun yang lain dan juga bisa menjadi wadah untuk berdiskusi.

2. Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara seorang pendidik dengan peserta didik, yaitu proses mengajar yang dilakukan oleh pendidik sebagai seorang pendidik dan untuk belajar yang dilakukan oleh peserta didik sebagai murid.

Pembelajaran menurut Syaiful Sagala merupakan proses membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas kependidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama dalam sebuah keberhasilan pendidikan.⁹

Penggunaan istilah pandemi ini biasanya merujuk pada penyakit yang meluas secara geografis. Sebagian besar pandemi dapat diartikan sebagai perpindahan atau penyebaran suatu penyakit yang berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain.¹⁰ Yang dimaksud dengan pandemi pada penelitian ini adalah penyebaran virus COVID-19 di seluruh dunia termasuk negara Indonesia sehingga menyebabkan terhentinya proses pembelajaran di sekolah swasta ataupun negeri.

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini tidak dilakukan seperti biasanya, melainkan pembelajaran dengan menggunakan akses internet. Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan secara DARING (Dalam Jaringan) dengan menggunakan berbagai *platform* seperti aplikasi zoom, google meet, grup *whatsapp* dan ada juga LURING (Luar Jaringan) atau biasa dikenal dengan sebutan guru

⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 41

¹⁰ Rina Tri Handayani, dkk. 2020. Pandemi COVID-19, *Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity, Jurnal Ilmiah Permas*. Vol. 10, No. 3.

keliling. Yang dimana dalam melakukan suatu pembelajaran, pendidik memberikan tugas kepada peserta didiknya melalui sosial media dengan menggunakan beberapa aplikasi dan juga tetap melakukan proses pembelajaran secara tatap muka yang tidak dilakukan di sekolah tetapi di lakukan melalui aplikasi seperti *zoom meeting* atau *google meet*.

3. Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Matematika menjadi mata pelajaran yang penting karena matematika ini menjadi dasar utama dalam mempelajari ilmu yang lain.¹¹ Matematika ini juga dapat dikatakan sebagai suatu ilmu yang bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, logis, sistematis, dan juga kreatif. Matematika tidak hanya membahas mengenai angka-angka saja, tetapi matematika juga mempunyai peran yang begitu penting dalam memecahkan suatu masalah yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Dalam mempelajari mata pelajaran matematika, peserta didik harus dituntut untuk mempunyai minat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Ada dua macam faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam mempelajari mata pelajaran matematika, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yakni faktor ini biasanya terdapat pada diri kita sendiri tanpa ada kaitannya dengan anggota keluarga. Faktor eksternal, biasanya faktor ini berkaitan dengan lingkungan sekitar seperti halnya dengan keluarga, masyarakat, sarana dan prasarana maupun fasilitas.¹³

¹¹ Siti Ruqoyyah, dkk, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), hlm. 1

¹² Yetti Ariani, Yulls Helsa & Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm, 1

¹³ Alifia Nurrahmawati, dkk, *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika)*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm 359

Jadi, mata pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang penting yang harus kita berikan kepada peserta didik dari sekolah dasar ataupun dari madrasah ibtidaiyah dalam memperlengkapi peserta didik dengan kemahiran untuk berhitung dan juga mengolah data, karena pembelajaran matematika ini sangat penting diajarkan di jenjang pendidikan.

4. MI Muhammadiyah Semampir

MI Muhammadiyah Semampir merupakan salah satu madrasah yang menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 seperti pada saat ini. Walaupun pembelajaran daring seperti ini, peserta didik di MI Muhammadiyah Semampir tetap melakukan pembelajaran secara tatap muka melalui berbagai *platform* seperti aplikasi *zoom*, *google meet*, grup *whatsapp* dan lain sebagainya. Pembelajaran secara tatap muka melalui berbagai *platform* ini digunakan supaya pembelajaran ini tetap dilakukan secara efektif dan tidak membuat peserta didik merasa jenuh ataupun bosan.

Peneliti memfokuskan pada guru kelas IV dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang mempunyai kesulitan dalam memahami pelajaran matematika saat pembelajaran melalui *whatsapp* grup, peserta didik masih kebingungan untuk menangkap pembelajaran tersebut. Pada saat pembelajaran daring, peserta didik juga ada yang mendapatkan nilai rendah pada pembelajaran matematika karena tidak di dampingi oleh orang tua ataupun tingkat pendidikan orang tuanya yang rendah. Di MI Muhammadiyah Semampir wali kelas IV mengenai pembelajaran matematika secara daring menggunakan video pembelajaran, *voice not*, *video call*, dan untuk referesi share pembelajaran melalui *youtube*.

Kesimpulan terkait dengan implementasi pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 yaitu pemerintah menerapkan pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini sistemnya yaitu dengan menggunakan berbagai

platform seperti *whatsapp grup*, *zoom meeting*, *google classroom* dan lain sebagainya. Akan tetapi, di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara hanya menerapkan media pembelajaran *whatsapp grup* saja karena dari sekian banyak wali peserta didik hanya menggunakan *whatsapp* saja tidak menggunakan media yang lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis *whatsapp grup* di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Muhammadiyah Semampir?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dalam penelitian ini peneliti menyampaikan tujuan yaitu untuk mengetahui tentang pembelajaran berbasis *whatsapp grup* di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis *whatsapp grup* di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memahami lagi dalam mempelajari mata pelajaran matematika dan hasil belajar peserta didik akan terus meningkat.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pendidik untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah untuk terus mendukung dan memfasilitasi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada saat kondisi normal terutama pada saat kondisi pandemi seperti ini.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan bagi si peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian yang dilakukan terdahulu. Ada beberapa penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini paparan beberapa penelitian yang terdahulu supaya dapat mengetahui perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan:

Pertama, Skripsi karya Bayu Dwi Prihastomo (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berbasis *Discovery Method* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa” dari Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) Adanya peningkatan aktifitas mencatat atau membuat ringkasan ketika mengikuti pembelajaran. (2) Adanya peningkatan aktifitas siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. (3) Adanya peningkatan mengemukakan ide dalam pembelajaran. (4) Adanya peningkatan siswa

yang mengerjakan soal dan tugas. Persamaan dalam penelitian ini membahas mengenai Implementasi Pembelajaran Matematika. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian dari saudara Bayu Dwi Prihastomo membahas mengenai implementasi model pembelajaran matematika berbasis *discovery method* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, sedangkan skripsi yang penulis lakukan membahas mengenai implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika kelas IV.

Kedua, Skripsi karya Zaka Bagas Wirawan (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017) dengan judul “Implementasi Metode *Drill* Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VI di MI Muhammadiyah Panunggalan Kec.Pengadegan Kab.Purbalingga” dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam skripsi karya Zaka Bagas Wirawan dengan skripsi penulis mempunyai persamaan yakni sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran matematikanya. Sedangkan perbedaannya dari penelitian Zaka Bagas Wirawan yaitu terdapat pada implementasi metode *drill* pembelajaran matematika pada siswa kelas VI sedangkan skripsi penulis ini membahas mengenai implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika kelas IV. Kemudian, perbedaan yang selanjutnya yaitu mengenai lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh saudara Zaka Bagas Wirawan dilakukan pada kelas VI di MI Muhammadiyah Panunggalan Kec. Pengadegan Kab. Purbalingga, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara.

Ketiga, Skripsi Nurul Lailatul Hidayah (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pelajaran Matematika MI Ma’arif NU Mangunsari Kota Salatiga” dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Hasil

penelitian yang diperoleh dari saudari Nurul Lailatul Hidayah yaitu mengenai, perencanaan pembelajaran matematika MI Ma'arif NU Mangunsari yang terintegrasi pada nilai-nilai karakter, yakni terdapat dalam silabus dengan nilai-nilai karakter mengenai percaya diri, tanggung jawab, kerja keras, mandiri, kejujuran, serta dalam RPP dengan nilai-nilai karakter mengenai kereligiusan, kedisiplinan, kerja keras, percaya diri, kedemokratisan, ketangguhan, kejujuran, kreatif, kerjasama, tanggung jawab, dan keingintahuan. Dalam skripsi karya Nurul Lailatul Hidayah dengan skripsi penulis mempunyai persamaan yakni sama-sama membahas mengenai implementasi dalam pembelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya dari penelitian Nurul Lailatul Hidayah yaitu terdapat pada pelaksanaan pembelajaran yang digunakan, tempat penelitian serta objek penelitiannya. Pada penelitian ini, proses pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan cara daring atau dalam jaringan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terkait hasil penelitian skripsi ini maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal meliputi: sampul depan, halaman judul skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini membuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V yakni sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI

Muhammadiyah Semampir Kecamatan. Banjarnegara Kabupaten. Banjarnegara, yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika yang meliputi pengertian implementasi pembelajaran, *whatsapp* grup, model-model pembelajaran daring, mata pelajaran matematika, ruang lingkup mata pelajaran matematika, tujuan mata pelajaran matematika, pandemi covid-19 .

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pembelajaran Berbasis *Whatsapp* Grup di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan. Banjarnegara Kabupaten. Banjarnegara.

Bab V adalah Penutup. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

Implementasi Pembelajaran Berbasis *Whatsapp* Grup di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika

A. Implementasi Pembelajaran

1. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau rencana yang sudah tersusun secara terperinci. Implementasi ini biasanya dilakukan setelah pelaksanaannya itu sudah sempurna. Menurut Urdin Usman, implementasi merupakan bermuara pada aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi ini bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi implementasi ini merupakan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar di dalam kelas. Pembelajaran ini juga merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat memperoleh suatu ilmu pengetahuan, penguasaan, serta pembentukan sikap, serta kepribadian dan kepercayaan untuk peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya peserta didik itu dapat belajar dengan baik dan tekun, dan juga mendapatkan suatu ilmu yang telah di peroleh di bangku sekolah. Karena proses dalam pembelajaran ini dilakukan sepanjang hayat oleh manusia yang berlaku dimanapun dan kapanpun manusia itu bisa belajar dan bisa mendapatkan suatu ilmu pengetahuan.¹⁵

Ada dua faktor yang dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, yakni faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini pada dasarnya sama-sama menyangkut ke dalam diri seseorang agar dapat memberikan pengaruh yang kuat dalam pembelajaran. Apabila hanya

¹⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm 70

¹⁵ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 7

faktor internal saja yang baik tanpa didukung oleh faktor eksternal dengan baik, maka tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Berikut ini penjelasan mengenai faktor internal dan eksternal yaitu:¹⁶

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri seseorang yang sedang belajar yakni berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga dapat mengubah tingkah laku seseorang sebagai hasil proses dalam belajar. Faktor internal ini juga sangat kompleks dengan faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ini seperti kondisi kesehatan yang prima, yakni tidak dalam keadaan lelah ataupun capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi dalam proses pembelajaran.¹⁷ Karena dalam kondisi yang seperti itu bisa menyebabkan nilai peserta didik berkurang. Kemudian ada juga faktor psikologis, faktor ini merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar terjadinya proses belajar mengajar. Setiap individu pasti mempunyai karakteristik psikologi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Perbedaan yang seperti inilah yang dapat membedakan cara merespons terhadap stimulus yang dari luar supaya mempunyai dampak dari hasil belajar yang berbeda.

Faktor internal ini juga mempunyai karakteristik psikologis yang berupa intelegensi, emosi, bakat, motivasi, dan juga perhatian, di bawah ini adalah penjelasan dari intelegensi, emosi, bakat, motivasi, dan juga perhatian, antara lain adalah:¹⁸

- 1) Intelegensi, merupakan sesuatu yang menggambarkan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan

¹⁶ Muhammad Soleh Happudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 26-29

¹⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 130

¹⁸ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 6-7

lingkungannya dan juga beradaptasi dengan situasi yang baru secara cepat dan efektif.

- 2) Emosi, merupakan suatu reaksi baik positif ataupun negatif yang berdampak terhadap rangsangan dari dalam atau dari luar diri kita sendiri. Dengan beremosi, orang terangsang untuk memahami obyek yang akan mengubah suatu perilaku seperti rasa marah, senang, sedih, cemas dan lain sebagainya.
- 3) Bakat, merupakan potensi atau kemampuan diri seseorang yang dibawa sejak lahir untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang bersifat umum atau khusus.
- 4) Motivasi, merupakan sebuah dorongan untuk bergerak melakukan sebuah aktivitas karena bertujuan untuk bisa mencapai suatu tujuan yang akan di capai.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang bersumber dari luar diri seseorang atau yang biasa disebut dengan *environmental* (lingkungan). Lingkungan ini juga dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai bentuk, antara lain:

- 1) Lingkungan fisik, yang terdiri dari rumah, sekolah, pasar, dan tempat permainan.
- 2) Lingkungan psikis, yang meliputi aspirasi, obsesi atau harapan, cita-cita, serta masalah yang dihadapi.
- 3) Lingkungan personal, yang meliputi teman sebaya, orang tua, pendidik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Lingkungan nonpersonal.

Menurut saya, pembelajaran merupakan suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik di lingkungan sekolah serta terdapat sumber belajar yang dilakukan oleh pendidik untuk peserta didiknya. Pembelajaran ini yaitu bertujuan supaya peserta didik mendapatkan proses penguasaan ilmu, pengetahuan, kemahiran, dan juga pembentukan sikap peserta didik di lingkungan sekolah. Sehingga

pembelajaran ini sangat penting untuk peserta didik agar mendapatkan suatu ilmu pengetahuan dan dapat belajar dengan baik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dengan kata lain, pembelajaran juga merupakan sistem karena dalam proses tersebut dibutuhkan komponen-komponen yang mendukung, misalnya yaitu dalam proses belajar selain dibutuhkan tenaga pendidik, juga membutuhkan peserta didik yakni ada yang diajar dan juga ada yang mengajar. Kerja sama antara keduanya ini saling berkesinambungan karena peserta didik itu membutuhkan ilmu dan pendidik juga akan menularkan ilmunya.

Selain adanya komponen-komponen yang mendukung, juga terdapat fasilitas-fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas diantaranya yaitu seperti meja, kursi, papan tulis, laboratorium dan juga buku-buku untuk memenuhi kegiatan proses belajar mengajar peserta didik di sekolah. Semisal dari fasilitas itu ada yang kurang, maka proses pembelajarannya kurang maksimal dan bisa juga akan mengganggu keberlangsungan proses belajar peserta didik.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran merupakan cara untuk menerapkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar pada lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang tujuannya untuk bertukar informasi.

B. Pengertian *Whatsapp* Grup

1. *Whatsapp* Grup

Whatsapp Messenger merupakan sebuah aplikasi pesan melalui *platform* yang bertujuan untuk bertukar pesan tanpa adanya pulsa, karena *whatsapp* menggunakan paket data internet. *Whatsapp* ini juga dapat memungkinkan semua orang untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara dan juga dapat memberikan informasi dan diskusi

melalui *whatsapp*.¹⁹ Untuk mempermudah pembelajaran daring dengan menggunakan media *whatsapp* dengan membentuk grup melalui sosial media *whatsapp* di *handphone* yang dimiliki oleh semua orang, terutama wali peserta didik. Dengan mempertimbangkan bahwa semua wali peserta didik dan juga peserta didik banyak yang sudah menggunakan *handphone*, maka dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring di rumah. Dalam penggunaan media *whatsapp* ini dapat dilakukan setiap hari ketika peserta didik sedang belajar daring di rumah dan media *whatsapp* ini juga dapat digunakan untuk di luar jam saat pembelajaran daring.

Belajar dalam jaringan internet yakni dapat menggunakan *platform* seperti *whatsapp* grup. Namun dalam pembelajaran daring ini pendidik harus memberikan tugas melalui pemantauan pendidik melalui *whatsapp* grup supaya peserta didik itu betul-betul belajar. Kemudian pendidik juga akan berkoordinasi dengan orang tua atau wali peserta didik dengan melalui *video call* atau foto kegiatan belajar anak selama pembelajaran daring di rumah masing-masing untuk memastikan adanya interaksi antara pendidik dengan orang tua atau wali peserta didik.²⁰ Dengan adanya pembelajaran daring, maka orang tua harus membimbing anaknya untuk belajar dirumah dengan rajin karena mempunyai kesempatan belajar dimanapun dan kapanpun anak itu bisa belajar.

Pembelajaran daring juga dapat diartikan dengan pendekatan proses belajar mengajar peserta didik untuk mendapatkan pemahaman atau manfaat dalam pendidikan yang menggunakan sistem online atau teknologi internet dengan cara untuk bekerja sama. Pembelajaran daring juga merupakan salah satu cara untuk menanggulangi masalah

¹⁹ Minhajul Ngabidin, dkk, *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 180

²⁰ Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.2, No.1, April 2020, hlm.58

pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi dari pembelajaran daring itu sendiri merupakan metode belajar yang menggunakan model interaktif yang berbasis internet. Seperti menggunakan *platform* untuk belajar yakni seperti *whatsapp* grup.²¹ Pendidik dalam melakukan pembelajaran daring, pembelajarannya harus ada motivasi serta kreasi pendidik dalam melakukan pembelajaran supaya peserta didik tidak jenuh atau bosan. Pembelajaran yang berkreasi contohnya berupa media pembelajaran, atau video pembelajaran yang lucu supaya peserta didik terhibur dan merasa senang.

Dengan pelaksanaan pembelajaran daring melalui media *whatsapp* grup ini tetaplah menjadikan pendidik dan peserta didik tetap dekat seperti pada waktu pembelajaran tatap muka. Semisal peserta didik itu tidak dekat lagi dengan pendidiknya maka pendidik harus melakukan berbagai cara supaya peserta didik bisa dekat kembali dengan pendidik seperti sebelum adanya wabah covid-19. Karena sekarang pembelajarannya daring, maka hal terpenting dalam melakukan pembelajaran daring ini yaitu tetap adanya evaluasi pembelajaran yang maksimal dan menciptakan keterampilan belajar mandiri saat adanya pandemi covid-19.²²

Adanya wabah pandemi covid-19 ini, maka pembelajaran tatap muka akan dialihkan menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini menurut saya yaitu, pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dimana peserta didik akan belajar dengan cara belajar jarak jauh di rumah masing-masing. Pada pembelajaran daring, pendidik menggunakan berbagai *platform* untuk kegiatan pembelajaran daring yakni menggunakan *whatsapp* grup.

²¹ Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* Vol.2, No.1, 2020

²² Arifah Prima Satrianingrum, Iis Prasetyo, "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.5, No. 1, 2020

Adanya *platform* dalam kegiatan pembelajaran daring seperti grup *whatsapp* banyak sekali kendala dalam proses pembelajaran terutama dalam dunia pendidikan. Kendalanya yaitu berupa tidak adanya jaringan data atau sinyal, tidak mempunyai *handphone* atau laptop, terkadang ada juga yang *handphonenya* di bawa kerja oleh orang tua atau wali peserta didik, dan juga ada yang tidak mempunyai paket data. Maka dari itu pembelajaran daring kurang efektif bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat *Whatsapp* Grup

Media *whatsapp* grup sangat penting untuk pembelajaran di masa pandemi covid-19, dan media ini sangat memudahkan semua orang untuk mengakses informasi serta komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran terutama pada peserta didik. Di masa pandemi covid-19 ini sangat di butuhkan oleh banyak orang, terutama bagi pendidik dan peserta didik untuk proses pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media *whatsapp* grup supaya semua orang bisa mendapatkan informasi.²³ Media *whatsapp* grup ini bisa dikatakan sebagai media komunikasi saat pembelajaran dalam jaringan atau daring yang bisa disampaikan kepada peserta didiknya seperti bahan ajar melalui media *whatsapp* berupa *voice not*, *video call*, atau gambar supaya dapat membantu peserta didik dan pendidik tetap melakukan pembelajaran walaupun pembelajarannya dalam jaringan.

Manfaat dari pembelajaran *whatsapp* grup menurut peneliti yaitu dapat memudahkan komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik saat melakukan pembelajaran daring dan juga bisa mendapatkan informasi lebih mudah dengan memanfaatkan *video call*, *voice not*, atau yang lainnya supaya dapat menarik perhatian peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup.

²³ Ita Rahmawati, dkk, *Efektivitas Penggunaan Media Sosial untuk Pengembangan UMKM Kabupaten Jombang*, (Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 41

3. Faktor Pendukung dan Penghambat *Whatsapp* Grup

Pada pembelajaran *whatsapp* grup ini, pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung pembelajaran *whatsapp* grup antara lain yaitu:

- a. Tidak memakan terlalu banyak baterai karena untuk aplikasi *whatsapp* ini untuk pemakaian baterai lebih hemat.
- b. Tersedia layanan pembatalan pengiriman pesan karena layanan ini juga terkadang di butuhkan ketika mempunyai pesan yang salah kirim untuk orang lain.
- c. Mudah di akses dan juga mudah digunakan
- d. Dapat menghemat waktu dan juga bisa dikerjakan kapan saja, karena penyampain informasinya lebih cepat dan dapat menjangkau peserta didik dengan menggunakan *whatsapp* grup.²⁴

Jadi, menurut peneliti terkait dengan faktor pendukung dari pembelajaran *whatsapp* grup dapat membantu proses pembelajaran daring untuk peserta didik dan pendidik pada masa pandemi covid-19 seperti ini dan juga dapat memberikan informasi lebih cepat.

Faktor penghambat dari pembelajaran *whatsapp* grup itu sendiri antara lain yaitu:

- a. Tidak bisa melakukan video call pada *whatsapp* web.
- b. Harus mempunyai koneksi internet yang kuat karena untuk penghalang supaya lebih hemat dalam menggunakan paket data internet.²⁵
- c. Menghabiskan banyak paket data, karena dalam pembelajaran *whatsapp* grup banyak peserta didik yang kehabisan paket data yaitu untuk mendownload tugas, mengirimkan tugas baik itu berupa gambar atau video kemudian juga untuk *video call* ataupun yang lain

²⁴ Ita Rahmawati, dkk, *Efektivitas Penggunaan Media Sosial untuk Pengembangan UMKM Kabupaten Jombang...*, hlm. 43

²⁵ Ita Rahmawati, dkk, *Efektivitas Penggunaan Media Sosial untuk Pengembangan UMKM Kabupaten Jombang...*, hlm. 43-44

Menurut si peneliti mengenai penghambat dari pembelajaran *whatsapp* grup itu sendiri yakni mengenai tidak adanya akses internet karena penggunaan *whatsapp* grup ini harus terhubung menggunakan aplikasi internet, komunikasi hanya melalui chat dan kapasitas untuk bertatap muka secara virtual atau *video call* terbatas.

C. Model-model dalam Pembelajaran Daring

1. Pengertian Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

Zoom Cloud Meeting merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media komunikasi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang terdapat berbagai fitur berupa video, chat, dan bisa melakukan diskusi dalam proses belajar mengajar supaya bisa saling terhubung dengan menggunakan aplikasi ini.²⁶ *Zoom Cloud Meeting* ini juga dapat menunjang kebutuhan komunikasi dengan banyak orang tanpa adanya kontak langsung dengan seseorang. Aplikasi *zoom cloud meeting* ini melindungi perusahaan yaitu yang bernama *Zoom Video Communications, Inc.*, salah satu perusahaan teknologi komunikasi yang berada di Amerika yang berkantor pusat di San Jose, California yang didirikan oleh Eric Yuan pada tahun 2011.²⁷ Manfaat dari *zoom cloud meeting* itu sendiri yaitu bisa melakukan tanya jawab antara peserta didik dengan pendidik, bisa berdiskusi secara tatap muka walaupun melalui dunia maya mengenai materi pembelajaran, dapat memberikan pengalaman untuk peserta didik saat pembelajaran *zoom cloud meeting*, dan dapat membantu proses kegiatan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dan pendidik secara langsung walaupun dilakukan dengan jarak jauh.

²⁶ Made Martini, dkk, *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 116

²⁷ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm 211

2. Pengertian *Google Form*

Google Form merupakan sebuah aplikasi yang tanpa berbayar dengan tujuan utamanya yaitu untuk membuat formulir secara online, untuk mengumpulkan data, membuat kuis untuk diberikan kepada peserta didiknya dalam proses pembelajaran dan juga bisa untuk mengumpulkan informasi dengan cara yang efisien dan mudah.²⁸ Penggunaan *google form* ini biasanya dilakukan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu terkait dengan daftar hadir peserta didik, ujian secara online, dan juga survey performa pendidik.

3. Pengertian *Google Classroom*

Google Classroom merupakan aplikasi yang berbentuk ruang kelas yang terhubung melalui jaringan internet yang terjadi di dunia maya, yaitu yang bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik agar tetap terhubung baik di dalam kelas atau di luar kelas.²⁹ *Google Classroom* ini merupakan *platform* yang digunakan dalam proses pembelajaran daring pada saat adanya pandemi covid-19 yang dikembangkan oleh *google* untuk jenjang sekolah atau pendidikan. Tujuan dari *google classroom* ini yaitu bertujuan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar dengan cara jarak jauh dan pendidik bisa melampirkan berbagai tugas atau materi ke dalam *google classroom* kemudian peserta didik disuruh untuk mendownload tugas dan materi tersebut.³⁰

Kesimpulan terkait dengan model-model pada saat pembelajaran daring pada pandemi covid-19 yaitu adanya beberapa *platform* atau media pembelajaran daring seperti *zoom cloud meeting*, *google classroom*, *google form*, dan juga *whatsapp grup* karena media ini

²⁸ Yoyo Sudaryo, *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019), hlm 1

²⁹ Muhammad Imaduddin, *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom; Terobosan Pembelajaran Era Revolusi 4.0*, (Yogyakarta: Garudawacha, 2018), hlm 4

³⁰ Muhammad Imaduddin, *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom; Terobosan Pembelajaran Era Revolusi 4.0.....*, hlm 5

sangat penting untuk peserta didik dan juga pendidik dalam proses pembelajaran daring. Di masa pandemi seperti sekarang ini, sebagai praktisi pendidik untuk menyesuaikan diri dan harus berinovasi dalam pembelajaran.

D. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu ilmu yang bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, logis, sistematis, dan juga kreatif. Matematika tidak hanya membahas mengenai angka-angka saja, tetapi matematika juga mempunyai peran yang begitu penting dalam memecahkan suatu masalah yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari.³¹ Dalam mengajarkan matematika seorang pendidik di SD/MI itu harus mempunyai bekal, pemahaman yang memadai terkait dengan hakikat dari matematika dan kreatifitas untuk mengajar kepada peserta didiknya seperti dengan menggunakan media pembelajaran. Mengajarkan matematika di SD/MI itu sekarang sudah tidak mudah lagi, makanya pendidik harus benar-benar bisa memberikan pemahan yang sekiranya peserta didik itu bisa paham tanpa ada kesulitan. Pemahaman terkait dengan hakikat dari matematika dan pembelajaran matematika itu sendiri merupakan syarat yang mutlak bagi pendidik untuk mengajarkan dengan baik serta profesional.³² Karena dalam pembelajaran matematika ini, peserta didik akan lebih paham dengan diberikan contoh yang simple dan cara menjelaskannya juga perlahan seperti dengan materi penjumlahan.

Dalam pembelajaran matematika, peserta didik harus dituntut untuk mempunyai minat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Ada dua macam faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam pembelajaran

³¹ Yetti Ariani, dkk, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm, 1

³² Hasan Sastra Negara, *Pembelajaran Matematika di SD/MI*, (Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm 2

matematika, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yakni faktor ini biasanya terdapat pada diri kita sendiri tanpa ada kaitannya dengan anggota keluarga. Faktor eksternal, biasanya faktor ini berkaitan dengan lingkungan sekitar seperti halnya dengan keluarga, masyarakat, sarana dan prasarana maupun fasilitas.³³

Tujuan dari pembelajaran ini sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didiknya. Proses dalam pembelajaran matematika ini tidak terlepas dengan angka, serta simbol yakni harus mampu mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dengan logika dan juga berfikir secara sistematis.

Jadi menurut si peneliti, mata pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang penting yang harus kita berikan kepada peserta didik di sekolah dasar ataupun di madrasah ibtidaiyah dalam memperlengkapi peserta didik dengan keahliannya untuk berhitung dan juga mengolah data. Kemudian mata pelajaran matematika ini dapat memberikan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh pendidik untuk peserta didiknya supaya peserta didik itu memperoleh pembentukan pola berfikirnya.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

Ruang lingkup mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar yakni meliputi materi bilangan, geometri, pengukuran, dan juga pengolahan data. Materi pembelajaran yang disampaikan untuk kelas I sampai kelas VI yakni mengenai bilangan, geometri dan pengukuran, dan untuk kelas VI materi khususnya itu mengenai pengolahan data. Pada materi bilangan ini mencakup tentang operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan juga pembagian. Materi yang kedua dan ketiga mengenai geometri dan pengukuran, yang mencakup bangun datar, bangun ruang serta menentukan keliling luas dan volume dalam pemecahan suatu masalah. Kemudian materi yang terakhir mengenai

³³ Alifia Nurrahmawati, dkk, *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika)*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm 359

pengolahan data yakni ditekankan untuk kemampuan mengumpulkan, menyajikan dan juga membaca data supaya peserta didik bisa paham.³⁴ Karena di dalam ruang lingkup pembelajaran matematika, terdapat beberapa materi pelajaran yang harus pendidik ajarkan kepada peserta didiknya supaya peserta didik bisa paham apa yang pendidik ajarkan di sekolah.

Menurut si peneliti, ruang lingkup dari mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar itu harus diarahkan terhadap pencapaian standar kompetensi dasar peserta didik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar matematika ini tidak berorientasi terhadap penguasaan materinya saja, akan tetapi materi matematika harus diposisikan sebagai alat dan sarana peserta didik untuk memperoleh kompetensinya. Oleh karena itu, ruang lingkup dari mata pelajaran matematika yang dipelajari di Sekolah Dasar harus disesuaikan dengan kompetensi peserta didiknya.

3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika ini mempunyai tujuan, yakni diajarkan dalam jenjang SD sampai dengan jenjang pendidikan tinggi atau kuliah. Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Halaman 148 mengenai standar isi yakni mengenai mata pelajaran matematika yang mempunyai tujuan pembelajaran untuk peserta didik, supaya peserta didik itu mendapatkan keahlian.³⁵ Di bawah ini tujuan dari mata pelajaran matematika yaitu:

- a. Mampu memahami konsep matematika secara luwes, cermat, dan benar dalam memecahkan suatu masalah, yaitu peserta didik dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan kepada pendidik pada keesokan harinya. Contohnya mengenai materi bangun ruang, maka peserta didik mampu menjelaskan mengenai definisi dari tabung, ciri-ciri tabung dan lain sebagainya.

³⁴ Isrok'atun, dkk, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020), hlm 18

²⁷ Yetti Ariani, dkk, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar...*, hlm 2

- b. Dapat menyampaikan ide dengan menggunakan tabel, diagram, simbol dalam menyelesaikan masalah, yaitu peserta didik mampu menjelaskan secara lisan atau tulisan dengan menggunakan pikiran sendiri dengan bentuk tabel, diagram dan juga simbol.
- c. Mempunyai sikap dan rasa menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, yaitu peserta didik harus mempunyai rasa ingin tahu, harus mempunyai rasa minat dalam mempelajari matematikadan juga sikap percaya diri.

Dan adapun tujuan mata pelajaran matematika di SD mempunyai 2 tujuan yaitu:³⁶

- a. Tujuan secara umum, yaitu peserta didik bisa menerapkan cara berfikir yang nalar dalam matematika.
- b. Tujuan secara khusus, yaitu meningkatkan peserta didik untuk mahir dalam berhitung serta dapat menciptakan peserta didik yang disiplin, cermat, kreatif, kritis dan juga logis. Supaya peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya soal perhitungan di dalam matematika.

Menurut saya tujuan dari mata pelajaran matematika itu sendiri yakni peserta didik dapat menumbuhkan dan mengembangkan keterampilannya untuk berhitung, supaya peserta didik bisa mengembangkan pengetahuannya di Sekolah Dasar terkait dengan pembelajaran matematika yakni sebagai bekal belajar peserta didik di sekolah lanjutan. Kemudian tujuan yang lainnya yaitu dapat membentuk sikap peserta didik yang logis, cermat, kreatif dan juga disiplin dalam proses pembelajaran matematika.

³⁶ Yetti Ariani, dkk, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar...*, hlm 3

4. Manfaat Mata Pelajaran Matematika

Ada beberapa manfaat mata pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu:³⁷

- a. Dalam pembelajaran matematika bisa melatih kesabaran, karena dalam mengerjakan matematika bisa membutuhkan kesabaran dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang terkadang agak rumit.
- b. Dalam pembelajaran matematika terdapat kecermatan dan juga ketelitian dalam mengerjakan soal-soal matematika.
- c. Dalam pembelajaran matematika dapat melatih cara berfikir peserta didik, yakni dengan cara mengerjakan soal matematika dengan menemukan jawaban yang tepat dan benar.
- d. Pembelajaran matematika juga bisa membantu orang tua peserta didik dengan cara berdagang, yakni dalam matematika itu ada ilmu berhitungnya sehingga peserta didik bisa terlatih untuk berhitung.

Manfaat dari pembelajaran matematika sendiri itu dapat membantu peserta didik berfikir secara berkembang dan juga sistematis, bisa membuat logika berfikirnya peserta didik lebih berkembang karena berkaitan dengan angka, simbol, diagram dan lain sebagainya, supaya peserta didik akan terlatih dalam berhitung karena semua manusia itu butuh keterampilan dalam berhitung contohnya yaitu pedagang, menjadi pedagang itu juga harus pintar dalam menghitung keuangan, semisal tidak bisa berhitung maka pedagang itu bisa bangkrut dalam proses penjualan. Kemudian manfaat pembelajaran matematika yang lainnya yaitu harus teliti, cermat, dan juga sabar karena dalam mempelajari matematika itu memang sulit, rumit dan juga panjang, maka dari itu dibutuhkan ekstra kesabaran dalam menyelesaikannya. Contohnya yaitu semisal kita mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal matematika salah satunya yaitu rumus matematika, maka bisa jadi kita harus mengulang penghitungan dari awal.

³⁷ Firma Yudha, "Peran Pendidikan Matematika Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Masyarakat Islam Modern", Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 5, No. 2, Agustus 2019, hlm. 89

E. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan krisis kesehatan yang pertama dan paling utama di seluruh dunia. Covid-19 ini menyangkut tentang penyakit atau virus yang bisa menular karena disebabkan oleh sindrom pernafasan manusia. Ketika virus itu menyerang ke dalam tubuh manusia, biasanya virus ini akan menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti adanya flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan juga SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Dengan virus covid-19 ini, awal gejalanya yaitu berupa demam mencapai suhu badan 38°C, batuk kering, sesak nafas, dan indra penciuman, serta dampak yang paling menakutkan untuk manusia itu adalah sampai meninggal.³⁸

Covid-19 ini harus benar-benar diwaspadai oleh manusia, karena virus ini sudah tersebar di seluruh dunia terutama di negara kita yakni negara Indonesia. Waktu pertama kali covid-19 ditemukan yakni di negara Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019. Virus ini bisa menyerang pernafasan terutama pada manusia ataupun hewan. Saat manusia terkena virus ini, biasanya gejala yang dirasakan saat terinfeksi sangat umum dan ada juga orang yang terkena virus tanpa gejala apapun. Penyebaran dari covid-19 itu sangat cepat terhadap orang yang mempunyai sistem kekebalan tubuh yang rendah seperti orang lanjut usia atau yang disingkat dengan lansia. Selain itu, ada juga yang melalui kontak fisik secara langsung terhadap orang yang terinfeksi virus. Akibat dari penyebaran virus yang sangat cepat, maka virus tersebut akan semakin menyebar secara luas. Terkait dengan perkembangan yang seperti ini, pemerintah untuk mengantisipasi supaya covid-19 tidak terlalu berbahaya yakni dianjurkan untuk melakukan karantina atau *lockdown*, sekolah dari

³⁸ Adib Rifki Setiawan, "Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus-19 (COVID-19)", *Jurnal Edukatif* Vol.2, No.1, 2020

rumah, dan juga bekerja dari rumah.³⁹ Maka dari itu kita harus tetap jaga kesehatan, memakan-makanan yang bergizi, mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, membatasi mobilitas, menjaga jarak, mencuci tangan, dan menjauhi kerumunan.

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu terkait dengan *social distancing* atau *physical distancing*. Kebijakan yang seperti ini yakni upaya yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan Indonesia untuk masyarakat agar dapat mengurangi penyebaran covid-19. Kebijakan yang telah diambil berdasarkan himbauan dari pemerintah, kebijakan ini sudah diterapkan di berbagai tempat umum atau transportasi umum dimana tempat itu yang bisa mengakibatkan penyebaran virus corona-19. Penyebaran virus corona-19, akhirnya pemerintah menganjurkan terkait dengan *social distancing* dan *physical distancing* dan pemerintah sudah menyadari bahwa penyebaran virus corona-19 itu cairan dari tubuh seseorang yang dapat keluar melalui batuk dan bersin, sehingga pemerintah menganjurkan untuk keluar rumah menggunakan masker dan juga mengurangi kontak fisik dengan orang lain.⁴⁰

Cara mengurangi penyebaran covid-19 ini yaitu dengan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) akan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring, biasanya muncul masalah mengenai materi yang belum selesai dijelaskan oleh pendidik kemudian pendidik harus segera memberikan tugas untuk pembelajaran daring dan materi yang pendidikan jelaskan di lewatkan karena materinya sudah berbeda. Pendidik selama pembelajaran daring memberikan tugas cukup banyak untuk peserta didiknya supaya peserta didik dirumah tetap belajar dengan tekun. Akan tetapi, hal yang seperti ini

³⁹ Eng Zulkarnaini, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Sendi-Sendi Kehidupan Masyarakat*, (Padang: ISBN, 2020), hlm 5

⁴⁰ Sukardi, Lalu Sulaiman, “*Dampak Physical Distancing dan Sosial Distancing Pada Kesehatan Fisik dan Mental Masyarakat*”, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes*, Vol.11 No.3, Juli 2021

banyak keluhan yang dihadapi oleh peserta didik dan orang tua/wali peserta didik karena terkait dengan banyaknya tugas dari sekolah.

Semenjak datangnya pandemi covid-19 di seluruh dunia terutama di negara kita yaitu negara Indonesia, maka pendidikan di Indonesia harus mengikuti alur yang dapat membantu kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Yakni sekarang proses pembelajarannya dengan menggunakan media elektronik, seperti *handphone*, laptop atau komputer supaya peserta didik dituntut untuk belajar dan mengerjakan tugas sendiri di rumah. Dengan peserta didik belajar di rumah, orang tua/wali peserta didik juga harus memantau dan membimbing anak-anaknya untuk belajar supaya anaknya menjadi pintar dan mendapatkan hasil yang memuaskan selama pembelajaran di rumah.

Tidak hanya proses belajar mengajar peserta didik yang terganggu, melainkan dengan pelaksanaan kegiatan di sekolah juga terganggu karena jadwalnya tidak sesuai dan jadwal tersebut sudah tersusun sebelumnya. Pendidik, peserta didik maupun para staff mendapat larangan untuk berbagai kegiatan di sekolah karena dapat melibatkan banyak orang. Langkah yang seperti ini dapat mengantisipasi penyebaran virus corona-19 di sekolah.⁴¹ Hal yang seperti ini akan menjadikan dampak bagi dunia pendidikan serta perkembangan belajar peserta didik. Dengan adanya dampak pandemi covid-19, pendidik wajib memberikan tugas sekolah serta memberikan video terkait dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik untuk peserta didiknya supaya peserta didik bisa paham mengenai materi yang diberikan oleh pendidiknya. Karena tugas pendidik itu mendidik dan membimbing dan tugas peserta didik itu belajar lebih giat.

⁴¹ Andina Amalia, Nurus Sa'adah, "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia*", Jurnal Psikologi Vol.13, No. 2, 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian Dilihat dari sumber data diatas, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau (*field research*), penelitian ini peneliti mengumpulkan datanya dengan terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan yang terakhir dokumentasi penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *pospositivisme* yang mana digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah.⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan untuk penelitian adalah di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Madrasah Ibtidaiyyah adalah suatu lembaga pendidikan yang bersifat formal dibawah naungan Departemen Agama. Madrasah Ibtidaiyyah adalah tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini rencana dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus-19 Oktober 2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitiannya adalah pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran matematika kelas IV. Berdasarkan objek tersebut maka yang menjadi subjek penelitian yaitu:

1. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara.
2. Pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara.
3. Orang tua peserta didik kelas IV.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekata Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)hlm, 15

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah teknik utama dalam melakukan suatu penelitian. Salah satu tujuan dari melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan datanya. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka si peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³

Untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengamati berbagai hal yang terdapat di lapangan. Teknik observasi atau pengamatan ini berkenaan dengan sebuah gambaran mengenai perilaku manusia, bagaimana cara kerjanya, sebuah fenomena yang lain untuk bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.⁴⁴ Observasi ini akan peneliti gunakan untuk mengetahui dan mengamati agar peneliti dapat menyajikan gambaran sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, dan juga dapat mengambil kesimpulan yang disusun menjadi sebuah laporan.

Tujuan dilaksanakan observasi pada penelitian ini adalah untuk mengamati interaksi yang dilakukan di dalam *Whatsapp* grup Kelas IV yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Berbasis *Whatsapp* Grup di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara atau yang sering disebut dengan interview. Wawancara atau interview adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang tujuannya yaitu bertukar informasi atau ide

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm, 308

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm, 145

melalui tanya jawab antar suatu individu dengan pewawancaranya, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁴⁵ Wawancara ini akan peneliti gunakan yaitu untuk memperoleh informasi atau data secara jelas dan akurat, untuk mengetahui respon atau tanggapan pendidik dan peserta didik mengenai bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan. Banjarnegara Kabupaten. Banjarnegara. Wawancara atau interview yang digunakan oleh si peneliti untuk mewawancarai pendidik kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir untuk memperoleh data atau fakta atau informasi secara lisan dari pihak yang telah bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencarian suatu data mengenai hal-hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya.⁴⁶ Dokumentasi ini juga dapat berupa catatan peristiwa yang sudah lampau baik dalam bentuk tulisan, gambar atau foto, serta karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dalam sebuah penelitian kualitatif dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif.⁴⁷ Dokumentasi dapat berupa foto-foto pada saat kegiatan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran matematika, data-data yang berkaitan dengan sekolah atau madrasah, baik itu data sejarah sekolah, visi dan misi, atau data-data peserta didik dan pendidik. Dokumentasi akan peneliti gunakan untuk mengetahui kegiatan pendidik dan peserta didik dan juga untuk mengetahui informasi lebih mendalam melalui foto-foto kegiatan pembelajaran daring pada

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm, 317

⁴⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm, 77

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm, 329

pembelajaran matematika, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan nilai hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil sebuah penelitian melalui beberapa teknik diantaranya yaitu ada wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun dipahami oleh orang lain.⁴⁸

Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif. Data yang terkumpul di lapangan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif interaktif model Miles and Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing* atau *verification* (kesimpulan dan verifikasi).

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Hasil data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu peneliti perlu mencatatnya dengan teliti dan rinci. Reduksi data yaitu proses merangkum, memilah data yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya lalu membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*hlm, 244

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁹ Peneliti melakukan reduksi data setelah melakukan observasi. Peneliti melakukan reduksi dengan menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu, pembelajaran daring pada masa pandemi pada pembelajaran matematika kelas IV.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.⁵⁰ Selanjutnya data ini disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang menggambarkan isi dari proposal ini mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV.

3. Menarik kesimpulan

Pada langkah yang akan digunakan setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi yang ada di MI Muhammadiyah Semampir terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV, kemudian dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam riwayat kasus (dokumen), wawancara, dan observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam setiap penelitian, hasil temuan yang didapat dari proses penelitian harus di cek keabsahannya terlebih dahulu agar hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahan datanya. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini berfungsi untuk menguji

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*hlm, 247

⁵⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm, 105

kredibilitas data yang diperoleh saat penelitian kemudian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di dapat dari beberapa sumber.⁵¹ Peneliti ini yaitu dengan membandingkan kebenaran suatu peristiwa kepada sumber yang berkaitan yaitu yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir. Peneliti pada awalnya mengumpulkan datanya melalui kepala madrasah dan pendidik kelas IV. Kemudian, menguji kebenaran data yang diperoleh yaitu dari orang tua peserta didik kelas IV yaitu Ibu Srimulyati dan juga Ibu Titi Ambarwati. Sedangkan untuk triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan sumber yang sama.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Pada awalnya peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data ke beberapa sumber. Kemudian untuk mengecek dan membandingkan datanya peneliti melakukan observasi di suatu sekolah atau madrasah. Dan untuk memperkuat data yang telah didapatkan oleh si peneliti yaitu dengan dokumentasi terkait dengan implementasi pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 373

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 373

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara pada tanggal 19 Agustus sampai 19 Oktober 2021. Hasil penelitian yang disajikan yaitu implementasi pembelajaran *whatsapp* grup saat pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara. Adapun data yang diperoleh dari peneliti itu sendiri yaitu berupa kegiatan wawancara, observasi dan juga dokumentasi, sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran *Whatsapp* Grup Pada Mata Pelajaran Matematika

Implementasi itu sendiri merupakan suatu penerapan yang dirancang dan juga di desain. Dengan adanya implementasi ini dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan memberikan ilmu terhadap peserta didik seperti biasanya di lingkungan sekolah dan di ruang kelas.

Pembelajaran pada tahun ini sedang dialihkan dengan menggunakan pembelajaran daring atau dalam jaringan. Dimana pembelajaran ini proses belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik itu dengan menggunakan sistem online yakni dengan menggunakan alat elektronik seperti: handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Serta media atau *platform* diantaranya yaitu ada *zoom meeting*, *google classroom*, *google meeting*, serta *whatsapp* grup.. Sehingga dalam pembelajaran daring ini peserta didik tidak dibatasi dengan aturan dalam memilih dan menggunakan media yang akan pendidik gunakan untuk proses belajar mengajar selama pandemi covid-19.

Pentingnya media pembelajaran untuk anak dalam jenjang pendidikan dasar yaitu dapat menambah pengetahuan dan memperkaya

peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran. Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti S.Pd.I selaku pendidik kelas IV, mengatakan bahwa:

“Pembelajaran selama pembelajaran daring dengan menggunakan media *whatsapp* grup pandemi covid-19 ini MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara mengikuti aturan pemerintah yaitu mengenai pembelajaran daring. Media yang digunakan selama pembelajaran daring yaitu media *whatsapp* grup. Pada pembelajaran daring ini, MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara hanya menggunakan media *whatsapp* saja, karena untuk media yang lain seperti *google meet*, aplikasi *zoom*, serta aplikasi *classroom* di MI Muhammadiyah Semampir itu justru kurang maksimal disebabkan karena kebanyakan wali peserta didik/orang tua peserta didik menggunakan aplikasi *whatsapp*. Dan untuk aplikasi selain *whatsapp*, wali peserta didik/orang tua peserta didik kebanyakan ada yang tidak bisa dan ada juga yang bingung. Dengan menggunakan media *whatsapp* saja peserta didik juga bisa tertinggal pembelajarannya karena terkendala oleh sinyal atau kuota.”⁵³

MI Muhammadiyah Semampir dalam proses pembelajaran daring peserta didik menggunakan *platform* atau media untuk belajar yaitu menggunakan *whatsapp* grup. Di dalam *whatsapp* grup ini, pendidik juga akan memberikan video dan gambar terkait materi pembelajaran yang akan pendidik sampaikan pada hari itu. Supaya dalam pembelajaran daring ini peserta didik tetap semangat dan terhibur dengan adanya video dan gambar dalam proses belajar. Dengan hal tersebut membuat pendidik memanfaatkan media *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring agar pembelajarannya tetap berlangsung dan tidak mengalami ketertinggalan materi atau yang lain.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah mengenai media pembelajaran daring pada pembelajaran matematika, beliau mengatakan bahwa:

⁵³ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir pada tanggal 25 Agustus 2021

a. Media *whatsapp* yang berupa rekaman suara atau *voice note whatsapp* grup

Penggunaan rekaman *voice note whatsapp* grup yang dapat diakses melalui *whatsapp* di kelas IV, Ibu Yulia Rianti S.Pd.I. selaku pendidik, mengatakan bahwa:

“Pada saat mata pelajaran matematika terkait dengan materi pecahan saat pembelajaran daring, persiapan pendidik untuk menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan RPP sebagai acuan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring menggunakan RPP daring dan untuk materi disampaikan melalui *whatsapp* grup dengan menggunakan rekaman *voice note* dalam pembelajaran matematika.”⁵⁴

Tahap perencanaan dalam menggunakan media *whatsapp* grup yaitu dengan menggunakan rekaman *voice note* yang dikatakan oleh Ibu Yulia Rianti S.Pd.I. selaku pendidik kelas IV bahwa untuk persiapan pembelajaran melalui *whatsapp* grup dengan menyiapkan RPP sebagai acuan untuk pembelajaran, serta materi yang akan pendidik sampaikan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam meneliti pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring yakni dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran dengan menggunakan media *voice note* pada grup *whatsapp* di MI Muhammadiyah Semampir kelas IV pada pembelajaran matematika, pada hari Sabtu tanggal 27 Agustus 2021, yaitu.⁵⁵

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pengertian Pecahan
 Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat mengidentifikasi pengertian pecahan sebagai operasi pembagian.

Pembelajaran 1

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir pada tanggal 25 Agustus 2021

⁵⁵ Observasi pembelajaran daring *whatsapp* grup di kelas IV MI Muhammadiyah Semampir, pada tanggal 27 Agustus 2021

Langkah-langkah penggunaan media *voice note* grup *whatsapp* pada mata pelajaran matematika Kelas IV dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Pendidik membuka pengaturan grup daring agar semua peserta didik bisa mengirim pesan. Pendidik mengucapkan salam pembuka melalui grup *whatsapp* dan pendidik menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik menggunakan grup *whatsapp*. Peserta didik menjawab salam ada yang menggunakan ketikan dan ada juga yang menggunakan *voice note*. Lalu pendidik memandu peserta didik untuk mengawali pembelajaran pada pagi hari dengan berdo'a. Kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini serta mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya yaitu dengan menggunakan *voice note whatsapp*.

Pendidik menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan pengertian pecahan melalui media *voice note* di grup *whatsapp* dan pendidik juga mengeshare video terkait dengan materi pembelajaran supaya peserta didik lebih paham mengenai pecahan. Lalu peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku pegangan peserta didik tanpa adanya batas keterlambatan untuk menyetorkan tugasnya. Kemudian pendidik memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini dan juga memberikan semangat untuk peserta didiknya. Pendidik mengakhiri pembelajaran hari ini dengan berdo'a dan salam.

Dalam pembelajaran kali ini ada beberapa peserta didik yang tidak bisa mendownload *voice note* yang telah di share oleh pendidik melalui grup *whatsapp* karena terkendala oleh sinyal, kuota ataupun memori sudah penuh.

Gambar 1.

Pembelajaran melalui media *voice note whatsapp*.⁵⁶



Penggunaan rekaman *voice note whatsapp* grup yang dapat diakses melalui *whatsapp* di kelas IV, Ibu Yulia Rianti S.Pd.I. selaku pendidik, mengatakan bahwa:

“Pada saat pembelajaran matematika terkait dengan materi pecahan saat pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup, persiapan pendidik untuk menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan RPP sebagai acuan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring menggunakan RPP daring dan untuk materi disampaikan melalui *whatsapp* grup dengan menggunakan rekaman *voice note* dalam pembelajaran matematika.”⁵⁷

Tahap perencanaan dalam menggunakan media *whatsapp* grup yaitu dengan menggunakan rekaman *voice note* yang dikatakan oleh Ibu Yulia Rianti S.Pd.I. selaku pendidik kelas IV bahwa untuk

⁵⁶ Dokumentasi hasil penelitian, pada tanggal 25 Agustus 2021

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir pada tanggal 25 Agustus 2021

persiapan pembelajaran melalui *whatsapp* grup dengan menyiapkan RPP sebagai acuan untuk pembelajaran, serta materi yang akan pendidik sampaikan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam meneliti pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring yakni dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran dengan menggunakan media *voice note* pada grup *whatsapp* di MI Muhammadiyah Semampir kelas IV pada pembelajaran matematika, pada hari Senin tanggal 13 September 2021, yaitu:⁵⁸

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Penaksiran Hasil Operasi Hitung

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat menentukan hasil operasi hitung dan peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan operasi hitung.

Pembelajaran : 1 dan 2

Langkah-langkah penggunaan media *voice not* pada *whatsapp* grup pada pembelajaran matematika daring di kelas IV, yaitu:

Pendidik mengucapkan salam pembuka melalui grup *whatsapp* dan pendidik membagikan video pembelajaran *youtube* beserta linknya di *whatsapp* grup. Kemudian, pendidik meminta peserta didiknya untuk melihat video pembelajarannya dan mengerjakan tugas matematika ayo berlatih 2 pada halaman 40 buku fokus.

Pendidik mengingatkan peserta didiknya untuk absensi dan juga mengingatkan peserta didik untuk jangan lupa mengerjakan tugasnya. Hasil tugasnya yaitu di kirim melalui *whatsapp* grup berupa foto. Pendidik mengakhiri pembelajaran hari ini dengan salam.

⁵⁸ Observasi pembelajaran daring *whatsapp* grup di kelas IV MI Muhammadiyah Semampir, pada tanggal 27 Agustus 2021

Gambar 2.

Pembelajaran melalui media *whatsapp* dan pemberian link *youtube* di *whatsapp* grup.⁵⁹



⁴⁵ Dokumentasi hasil penelitian, pada tanggal 25 Agustus 2021



Gambar 3.

Mata pelajaran matematika daring melalui *whatsapp* grup.⁶⁰



⁴⁶ Dokumentasi hasil penelitian, pada tanggal 25 Agustus 2021

Gambar 4.

Daftar peserta didik yang sudah setor tugas matematika

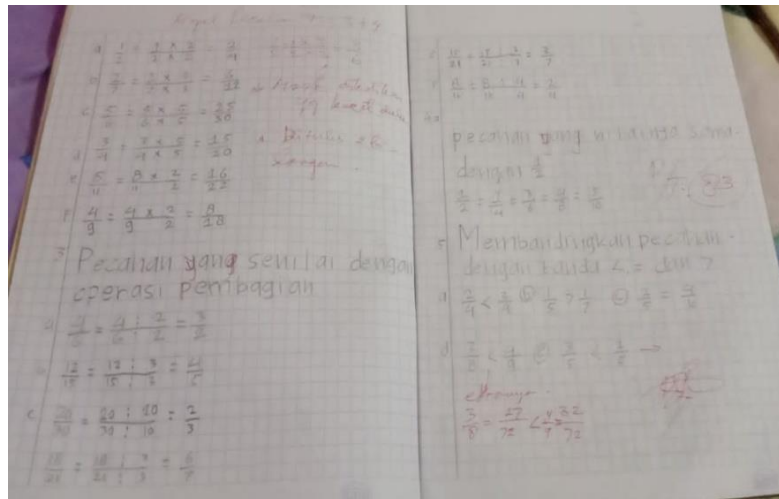


Tahap Evaluasi Pembelajaran dapat dikatakan mencapai suatu tujuan atau tidak dapat diukur dengan mengadakan evaluasi pembelajaran. Terkait dengan evaluasi pembelajaran ini, pendidik kelas IV yaitu Ibu Yulia Rianti S.Pd.I, mengatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran biasanya peserta didik disuruh untuk mengerjakan LKS serta hasil tugasnya difoto dan dikirimkan di *whatsapp* grup. Untuk Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester juga pendidik menggunakan *whatsapp grup* dan hasilnya di foto dan dikirim di *whatsapp* grup juga. Namun, saat evaluasi pada pembelajaran daring ini pendidik tidak bisa memantau secara langsung apakah peserta didik itu dibantu oleh orang tua atau *handphone* dalam menjawab soal latihan”.⁶¹

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir pada tanggal 25 Agustus 2021

Gambar 5.
Evaluasi Mata Pelajaran Matematika



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara kelas IV pendidik melakukan evaluasi pembelajaran dengan tertulis. Selama masa pandemi covid-19 menggunakan media *whatsapp* grup, *voice not*, serta video pembelajaran melalui link *youtube* yaitu hanya menggunakan tes tertulis saja. Untuk tes tertulisnya, peserta didik mengerjakan latihan soal yang telah diberikan oleh pendidik di buku pegangan peserta didik lalu hasilnya di kirimkan di *whatsapp* grup berupa foto. Kemudian pendidik mengecek dan memberikan nilai hasil kerjanya peserta didik di rumah.

2. Manfaat Pembelajaran *Whatsapp* Grup Saat Mata Pelajaran Matematika

Dalam pembelajaran *whatsapp* grup ini pasti akan ada manfaatnya mengenai proses pembelajaran. Manfaatnya yaitu mengenai pendidik harus mempunyai variasi dalam proses pembelajaran supaya peserta didik tidak bosan, media *whatsapp* juga bisa untuk bahan berdiskusi saat sedang proses pembelajaran, dapat memotivasi belajar peserta didik supaya pembelajarannya dapat tercapai dengan sebaik mungkin.

Pada masa pandemi covid-19 menuntut jenjang pendidikan agar menerapkan pembelajaran daring supaya menghindari kerumunan dan *social distancing* yang dapat memicu terjadinya penularan virus

corona-19 di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, manfaat pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada saat mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara, Ibu Yulia Rianti selaku pendidik kelas IV mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup saat pembelajaran matematika yakni bertujuan untuk menjaga kedisiplinan siswa, kapasitas belajar peserta didik lebih banyak, menjadikan anak lebih berkembang dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika, lebih mendekatkan peserta didik dengan orang tuanya, dan juga dapat melatih kemampuan motorik peserta didik.”⁶²

Manfaat pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup saat pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara, berdasarkan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Khusnul Hidayati S.Pd., mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup itu sendiri yaitu sangat efektif karena bisa mencegah penularan covid-19 dan pembelajarannya tidak dilaksanakan tatap muka, kemudian dapat memberikan kesempatan yang luas pada pendidik untuk mengeksplorasi materi serta media yang tepat untuk digunakan dengan cara dalam jaringan (daring).”⁶³

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *Whatsapp* Grup Pada Mata Pelajaran Matematika

Dalam suatu penerapan sistem lama atau baru dalam pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan juga penghambat. Faktor pendukung itu sendiri yaitu pendidik dan peserta didik akan lebih handal dalam menggunakan alat elektronik. Faktor selanjutnya yaitu penghambat yakni biasanya tidak adanya paket data, susah sinyal, dan ada juga handphone yang dibawa kerja oleh orang tuanya. Terkait

⁶² Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir pada tanggal 1 Oktober 2021

⁶³ Wawancara dengan Ibu Khusnul Hidayati S.Pd., selaku kepala MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara pada tanggal 20 Agustus 2021

dengan faktor pendukung dan penghambat saat pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Khusnul Hidayati S.Pd. terkait faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring, beliau mengatakan:

“Faktor pendukung pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup berupa pendidik dan peserta didik lebih handal dalam menggunakan alat elektronik seperti *handphone* yakni menggunakan aplikasi berbasis *whatsapp* grup, dimana pendidik dan peserta didik dapat mengenal dengan kemajuan teknologi yang sekarang ini. Pendidik lebih kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik buat peserta didiknya terutama pada pembelajaran matematika yaitu dengan gambar atau video.”⁶⁴

Adapun faktor penghambat yang ditimbulkan dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup merupakan efek samping yang kurang diinginkan dari sebuah kebijakan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Khusnul Hidayati S.Pd. mengemukakan bahwa:

“Dalam pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup kurang adanya pengontrolan dan pendampingan belajar peserta didik selama pembelajaran daring, kurang maksimal untuk belajar karena keterbatasan waktu, jadi peserta didik dalam menggunakan waktu selama pembelajaran daring berkurang apabila mendapatkan materi pembelajaran yang susah di pahami oleh peserta didik yaitu pada pembelajaran matematika, kurang adanya komunikasi atau kedekatan yang baik antara pendidik, peserta didik dan wali peserta didik, waktu belajar peserta didik kurang maksimal karena lebih digunakan untuk bermain, dan pembiasaan serta etika peserta didik di madrasah jadi sangat berkurang.”⁶⁵

Terkait dengan faktor pendukung saat pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup, pendidik kelas IV mengatakan:

“Kelebihan dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup peserta didik akan lebih dekat dengan orang tua, peserta didik

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Khusnul Hidayati S.Pd., selaku kepala MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara pada tanggal 20 Agustus 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Khusnul Hidayati S.Pd., selaku kepala MIM Semampir Banjarnegara pada tanggal 23 Agustus 2021

akan lebih disiplin, waktu dan tempat dalam melakukan belajar anak lebih efektif dan juga dapat mengenal berbagai kemajuan di bidang teknologi antara pendidik dengan peserta didik.”⁶⁶

Sedangkan penghambat dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup, pendidik kelas IV mengatakan bahwa:

“Kurang maksimal dalam proses pembelajaran daring karena peserta didik dapat berkurang dalam mendapatkan suatu pemahaman materi pada saat proses pembelajaran daring, peserta didik juga tidak diawasi langsung oleh pendidik, dan interaksi antara pendidik dengan peserta didik jadi berkurang.”⁶⁷

Dengan demikian pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup ini juga dapat dirasakan oleh pendidik, orang tua peserta didik, dan juga peserta didik yaitu dimulai dari *handphone*, paket data, dan juga sinyal untuk proses pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika. Karena untuk pembelajaran matematika secara daring ini justru banyak peserta didik yang merasa kesulitan dan orang tua juga ikut merasakannya apalagi pembelajaran matematika di kelas IV cukup sulit.

B. Analisis Data

Dari penyajian data di atas berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dianalisis dalam implementasi pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran *Whatsapp* Grup Pada Mata Pelajaran Matematika

Media pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik. Pada saat pembelajaran daring pendidik diwajibkan untuk membuat media pembelajaran untuk diberikan kepada peserta didiknya karena bertujuan untuk meningkatkan kemahiran dalam berteknologi bagi pendidik dan peserta didik yaitu berbagai

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir 2 September 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir 2 September 2021

platform seperti: *google classroom*, *google meet*, atau *zoom meeting*. Tetapi di MI Muhammadiyah Semampir hanya menggunakan media berupa *whatsapp* grup yang dapat berupa gambar dan video pembelajaran. Media ini akan memudahkan pendidik untuk dalam menjelaskan suatu materi kepada peserta didik atau pemahaman materi kepada peserta didik dan juga bisa membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yulia Rianti S.Pd.I selaku pendidik Kelas IV, mengatakan bahwa:

“Pembelajaran selama pembelajaran daring dengan menggunakan media *whatsapp* grup pandemi covid-19 ini MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara mengikuti aturan pemerintah yaitu mengenai pembelajaran daring. Media yang digunakan selama pembelajaran daring yaitu media *whatsapp* grup. Pada pembelajaran daring ini, MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara hanya menggunakan media *whatsapp* saja, karena untuk media yang lain seperti *google meet*, aplikasi *zoom*, serta aplikasi *classroom* di MI Muhammadiyah Semampir itu justru kurang maksimal disebabkan karena kebanyakan wali peserta didik/orang tua peserta didik menggunakan aplikasi *whatsapp*. Dan untuk aplikasi selain *whatsapp*, wali peserta didik/orang tua peserta didik kebanyakan ada yang tidak bisa dan ada juga yang bingung. Dengan menggunakan media *whatsapp* saja peserta didik juga bisa tertinggal pembelajarannya karena terkendala oleh sinyal atau kuota.”⁶⁸

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah mengenai media pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika, beliau mengatakan bahwa:

a. Media *whatsapp* yang berupa rekaman suara atau *voice note whatsapp* grup

Penggunaan rekaman *voice note whatsapp* grup yang dapat diakses melalui *whatsapp* di kelas IV, Ibu Yulia Rianti S.Pd.I. selaku pendidik, mengatakan bahwa:

“Pada saat pembelajaran matematika terkait dengan materi pecahan saat pembelajaran daring, persiapan pendidik untuk menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan RPP sebagai

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir pada tanggal 25 Agustus 2021

acuan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring menggunakan RPP daring dan untuk materi disampaikan melalui *whatsapp* grup dengan menggunakan rekaman *voice note* dalam pembelajaran matematika.”⁶⁹

b. Media *whatsapp* yang berupa rekaman suara atau *voice note whatsapp* grup

Penggunaan rekaman *voice note whatsapp* grup yang dapat diakses melalui *whatsapp* di kelas IV, Ibu Yulia Rianti S.Pd.I. selaku pendidik, mengatakan bahwa:

“Pada saat mata pelajaran matematika terkait dengan materi pecahan saat pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup, persiapan pendidik untuk menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan RPP sebagai acuan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring menggunakan RPP daring dan untuk materi disampaikan melalui *whatsapp* grup dengan menggunakan rekaman *voice note* dalam pembelajaran matematika.”⁷⁰

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp* grup pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika yang dilakukan di MI Muhammadiyah Semampir saat ini sangat membantu pada proses pembelajaran karena peserta didik masih bisa mengikuti pembelajaran dari rumah yaitu dengan menggunakan *whatsapp* grup. Untuk pembelajaran *whatsapp* grup pada mata pelajaran matematika ini yaitu melalui *voice not*, *video call*, dan juga pengiriman foto pada materi pecahan dan penaksiran hasil operasi hitung.

2. Manfaat Pembelajaran *Whatsapp* Grup Pada Mata Pelajaran Matematika

Manfaat pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup pada mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah Semampir adalah dapat menjaga kedisiplinan untuk peserta didik, pembelajaran lebih fleksibel, dapat menambah pengetahuan dalam berteknologi antara pendidik dengan peserta didik, hubungan antara orang tua dengan anak lebih dekat sejalan dengan pendapatnya Noor Anisa Nabila, dalam jurnalnya

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir pada tanggal 25 Agustus 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir pada tanggal 25 Agustus 2021

yang berjudul Pembelajaran Daring di Era Covid-1, sejalan dengan Meidawati dkk, manfaat pembelajaran daring itu dapat membangun komunikasi dan diskusi yang efisien antara pendidik dengan peserta didik dan pendidik lebih mudah memberikan materi pembelajaran dengan peserta didik.

MI Muhammadiyah Semampir mempunyai kedudukan dalam berteknologi pada saat pembelajaran daring yaitu pendidik dan peserta didik harus bisa menguasai teknologi dalam pembelajaran contohnya yaitu *handphone*, laptop, dan lain-lain, kedudukan ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Hario Parikesit dkk, dalam jurnal yang berjudul Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 bahwa teknologi dapat dijadikan untuk berkomunikasi antara pendidik dengan peserta didik yang terdapat di media untuk berkomunikasi dan juga dapat mengkoordinir tugas serta daftar hadir peserta didik melalui teknologi berupa *handphone* dalam aplikasi *whatsapp*.

Dalam hal ini, manfaat pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada saat mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara, Ibu Yulia Rianti selaku pendidik kelas IV mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup saat pembelajaran matematika yakni bertujuan untuk menjaga kedisiplinan siswa, kapasitas belajar peserta didik lebih banyak, menjadikan anak lebih berkembang dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika, lebih mendekatkan peserta didik dengan orang tuanya, dan juga dapat melatih kemampuan motorik peserta didik.”⁷¹

Manfaat pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup saat pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara, berdasarkan wawancara

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir pada tanggal 1 Oktober 2021

dengan Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Khusnul Hidayati S.Pd., mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup itu sendiri yaitu sangat efektif karena bisa mencegah penularan covid-19 dan pembelajarannya tidak dilaksanakan tatap muka, kemudian dapat memberikan kesempatan yang luas pada pendidik untuk mengeksplorasi materi serta media yang tepat untuk digunakan dengan cara dalam jaringan (daring).”⁷²

Berdasarkan wawancara diatas, terkait dengan manfaat pembelajaran *whatsapp* grup ini yaitu bisa dikatakan untuk terhindar dari penularan virus covid-19 karena virus ini sangat berbahaya untuk manusia, dapat mendapatkan berbagai informasi melalui *whatsapp* grup, dan juga dapat mengoperasikan teknologi dengan baik antara pendidik dengan peserta didik supaya lebih handal dalam penggunaan teknologi.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *Whatsapp* Grup Pada Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini mempunyai kelebihan di setiap individu baik dari pendidik atau peserta didik. Dari masing-masing individu itu mempunyai faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu antara lain mengenai penggunaan teknologi antara pendidik dengan peserta didik akan menambah wawasan atau pengetahuan mengenai teknologi. Selain itu juga terdapat mempermudah interaksi atau komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Khusnul Hidayati S.Pd. terkait faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring, beliau mengatakan:

“Faktor pendukung pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup berupa pendidik dan peserta didik lebih handal dalam menggunakan alat elektronik seperti *handphone* yakni menggunakan aplikasi berbasis *whatsapp* grup, dimana pendidik dan peserta didik dapat mengenal dengan kemajuan teknologi yang sekarang ini. Pendidik lebih kreatif dalam menciptakan

⁷² Wawancara dengan Ibu Khusnul Hidayati, S.Pd., selaku kepala MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara pada tanggal 20 Agustus 2021

metode pembelajaran yang menarik buat peserta didiknya terutama pada pembelajaran matematika yaitu dengan gambar atau video.”⁷³

Adapun faktor penghambat yang ditimbulkan dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup merupakan efek samping yang kurang diinginkan dari sebuah kebijakan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Khusnul Hidayati S.Pd. mengemukakan bahwa:

“Dalam pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup kurang adanya pengontrolan dan pendampingan belajar peserta didik selama pembelajaran daring, kurang maksimal untuk belajar karena keterbatasan waktu, jadi peserta didik dalam menggunakan waktu selama pembelajaran daring berkurang apabila mendapatkan materi pembelajaran yang susah di pahami oleh peserta didik yaitu pada pembelajaran matematika, kurang adanya komunikasi atau kedekatan yang baik antara pendidik, peserta didik dan wali peserta didik, waktu belajar peserta didik kurang maksimal karena lebih digunakan untuk bermain, dan pembiasaan serta etika peserta didik di madrasah jadi sangat berkurang.”⁷⁴

Terkait dengan faktor pendukung saat pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup, pendidik kelas IV mengatakan:

“Kelebihan dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup peserta didik akan lebih dekat dengan orang tua, peserta didik akan lebih disiplin, waktu dan tempat dalam melakukan belajar anak lebih efektif dan juga dapat mengenal berbagai kemajuan di bidang teknologi antara pendidik dengan peserta didik.”⁷⁵

Sedangkan faktor penghambat dari pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup, pendidik kelas IV mengatakan bahwa:

“Kurang maksimal dalam proses pembelajaran daring karena peserta didik dapat berkurang dalam mendapatkan suatu pemahaman materi pada saat proses pembelajaran daring, peserta didik juga tidak diawasi langsung oleh pendidik, dan interaksi antara pendidik dengan peserta didik jadi berkurang.”

⁷³ Wawancara dengan Ibu Khusnul Hidayati S.Pd., selaku kepala MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara pada tanggal 20 Agustus 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Khusnul Hidayati S.Pd., selaku kepala MIM Semampir Banjarnegara pada tanggal 23 Agustus 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Yulia Rianti, selaku pendidik kelas IV MI Muhammadiyah Semampir 2 September 2021

Adapun faktor penghambat dari implementasi pembelajaran *whatsapp* grup berdasarkan wawancara dengan wali peserta didik kelas IV Ibu Srimulyati menyatakan bahwa:

“Pembelajaran dengan menggunakan hp itu sangat sulit karena waktunya itu terbagi dengan bekerja, kemudian mengenai paket data, sinyal kurang mendukung, dan juga proses pembelajarannya kurang maksimal”

Berdasarkan wawancara dengan wali peserta didik kelas IV Ibu Titi Ambarwati menyatakan bahwa:

“Pembelajaran daring ini membuat anaknya lebih senang bermain dari pada di suruh untuk belajar, kurang adanya pengawasan dalam belajar, tidak adanya paket data, handphone, dan juga sinyal.”

Kemudian terkait dengan penghambat terhadap pembelajaran matematika melalui *whatsapp* grup yaitu mengenai sinyal atau paket data yang kurang memadai bagi setiap individu, tidak semua peserta didik bisa membuka tugas daring dan video pembelajaran. Kurang adanya pemahaman materi terhadap peserta didik terkait dengan pembelajaran matematika karena untuk materi pembelajaran matematika kelas IV sudah termasuk sulit dan tidak semua peserta didik yang tinggal bersama kedua orang tua. Bahkan banyak wali dari peserta didik itu mengeluh dengan banyaknya tugas dari sekolah dan ditambah dengan tugas ibu dirumah. Maka dari itu pembelajaran daring ini sangat memprihatinkan dan juga membuat peserta didik malas belajar di rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran *whatsapp* grup saat pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika kelas IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran berbasis *whatsapp* grup sebagai media pembelajaran di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara pembelajarannya kurang efektif karena peserta didik kurang merespon dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian dari segi sarana dan prasarana juga mempengaruhi peserta didik yang tidak mempunyai handphone pribadi pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran pada saat pandemi covid-19 ini proses pembelajarannya dengan menggunakan *whatsapp* grup karena sudah ada tuntunan dan anjuran saat pembelajaran daring. Karena pada masa pandemi covid-19 ini tidak boleh untuk beraktifitas belajar mengajar di lingkungan sekolah, hal ini pendidik bisa memanfaatkan media *whatsapp* grup supaya proses pembelajarannya tetap berlangsung walaupun dengan pembelajaran jarak jauh antara peserta didik dengan pendidik.

Manfaat media *whatsapp* grup sangat penting untuk pembelajaran di masa pandemi covid-19, dan media ini sangat memudahkan semua orang untuk mengakses informasi serta komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran terutama pada peserta didik. Di masa pandemi covid-19 ini sangat di butuhkan oleh banyak orang, terutama bagi pendidik dan peserta didik untuk proses pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media *whatsapp* grup supaya semua orang bisa mendapatkan informasi. Media *whatsapp* grup ini bisa dikatakan sebagai media komunikasi saat pembelajaran dalam jaringan atau daring yang bisa disampaikan kepada peserta didiknya seperti bahan ajar melalui media *whatsapp* berupa *voice*

not, *video call*, atau gambar supaya dapat membantu peserta didik dan pendidik tetap melakukan pembelajaran walaupun pembelajarannya dalam jaringan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat *whatsapp* grup pada pembelajaran matematika mengenai materi pecahan dan juga penaksiran hasil operasi hitung yaitu: tidak terlalu banyak menghabiskan baterai karena dalam aplikasi *whatsapp* ini pemakaiannya sedikit hemat, tersedianya pembatalan untuk mengirim pesan, mudah diakses dan juga mudah digunakan untuk semua orang, yang terakhir yaitu dalam menyampaikan informasi lebih cepat dan dapat menjangkau peserta didik. Kemudian untuk penghambatnya yaitu tidak bisa melakukan panggilan *video call* pada *whatsapp* web, harus mempunyai koneksi yang kuat dalam proses pembelajaran peserta didik, dan dapat menghabiskan banyak paket data internet, untuk materi pecahan dan juga penaksiran hasil operasi hitung pada pembelajaran matematika berbasis *whatsapp* grup peserta didik justru kebanyakan tidak paham dan akan mendapatkan kesulitan.

Model-model pembelajaran daring itu sendiri antara lain ada *zoom*, *cloud meeting*, *google form*, dan juga *google classroom*. Dimana dalam model-model pembelajaran daring ini semuanya itu sangat penting untuk pendidik dan juga peserta didik supaya peserta didik mampu mendapatkan pengalaman dan pendidik juga dapat memperoleh pengetahuan yang cukup.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Dapat membangun komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik dengan adanya pembelajaran daring melalui *whatsapp* grup dan selalu memberikan bimbingan serta arahan yang baik dalam proses pembelajaran daring terutama dalam menggunakan media berbasis *whatsapp* grup.

2. Bagi Pendidik

Dalam perencanaan pembelajaran daring atau luring pendidik diharapkan untuk membuat RPP dengan menyesuaikan kondisi pembelajaran daring atau luring. Karena bertujuan untuk memperlancar adanya proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua/Wali Peserta Didik

Sebagai orang tua seharusnya mendampingi dan mendorong anaknya untuk lebih semangat belajar di rumah dengan rajin dan tekun supaya anak mendapatkan nilai yang baik pada saat pembelajaran daring matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ali, Sodik dan Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Ariani, Yetti, dkk. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, Fatma Aji Wahyu. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.2, No.1, April.
- Handayani, Tri Rina, dkk. 2020. “Pandemi COVID-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity”, *Jurnal Ilmiah Permas*. Vol. 10, No. 3.
- Happudin, Soleh Muhammad. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Hengki, Wijaya dan Umrati. 2020. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Imaduddin, Muhammad. 2018. *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom; Terobosan Pembelajaran Era Revolusi 4.0*, Yogyakarta: Garudawacha.
- Isrok'atun, dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta Selatan: WALI.
- Lalu Sulaiman dan Sukardi. 2021. “Dampak Physical Distancing dan Sosial Distancing Pada Kesehatan Fisik dan Mental Masyarakat”. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes*, Vol.11 No.3, Juli.
- Magdalena ,Ina , dkk, 2021. “ Pemanfaatan Whatsapp Pada Pembelajaran di Pendidikan Sekolah Dasar Karawaci Baru Di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 2, Agustus.
- Malyana, Andasia. 2020. “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* Vol.2, No.1.

- Martini , Made. dkk. 2021. *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Muhammad, Yaumi. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Mukhtazar. 2012. *Teknik Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Negara, Sastra Hasan. 2019. *Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung.
- Ngabidin, Minhajul, dkk. 2021. *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurrahmawati, Alifia, dkk. 2021. *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Nurus Sa'adah dan Andina Amalia. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia". *Jurnal Psikologi* Vol.13, No. 2.
- Prasetyolis, Arifah Prima Satrianingrum,. 2020. "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5, No. 1.
- Purwanto, Agus. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", *Jurnal Education, Psychology and Counseling*, Vol 2, No. 1, Maret.
- Putria, Hilna, dkk. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal BASICEDU Reseach & Learning in Elementary Education*, Vol.4, No.4.
- Rahmawati, Ita, dkk. 2020. *Efektivitas Penggunaan Media Sosial untuk Pengembangan UMKM Kabupaten Jombang*. Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- Ruqoyyah, Siti, dkk. 2020. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudaryo, Yoyo. 2019. *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syafrianto, Eka. 2015. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Sosial, dalam jurnal *Al-Tadzkiyyah*, Vol. 6.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, dalam Jurnal *Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Juli.
- Usman, Nurdin. 2020. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Yayuk, Erna. 2019. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: UMM Press.
- Yudha, Firma. 2019. “Peran Pendidikan Matematika Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Masyarakat Islam Modern”, Jurnal *Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 2, Agustus.
- Zulkarnaini, Eng. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Sendi-Sendi Kehidupan Masyarakat*. Padang: ISBN.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara untuk Kepala Madrasah

a.	Bagaimana kesiapan pendidik dalam menghadapi pembelajaran berbasis <i>whatsapp</i> grup?
b.	Apakah dalam pembelajaran daring berbasis <i>whatsapp</i> grup itu efektif atau tidak buat peserta didik? Terutama pada pembelajaran matematika.
c.	Ketika pihak peserta didik yang terlibat lebih banyak berupaya untuk beradaptasi dengan berbagai <i>platform</i> dari pada kegiatan pembelajarannya. Bagaimana Ibu mengatasi hal tersebut supaya pembelajarannya tetap efektif dan efisien?
d.	Bagaimana manajemen madrasah selama pembelajaran daring berbasis <i>whatsapp</i> grup?
e.	Apakah di MI Muhammadiyah Semampir terdapat pembelajaran luring?
f.	Menurut Ibu, apakah kegiatan belajar pada saat daring berbasis <i>whatsapp</i> grup mampu meningkatkan produktivitas belajar peserta didik?
g.	Apa saja manfaat pembelajaran daring berbasis <i>whatsapp</i> grup pada pembelajaran matematika?
h.	Apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring berbasis <i>whatsapp</i> grup pada pembelajaran matematika?
i.	Apa saja kendala pendidik dalam proses pembelajaran daring berbasis <i>whatsapp</i> grup? Terutama pada pembelajaran matematika.
j.	Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

2. Pedoman Wawancara untuk Pendidik Kelas IV

a.	Apakah dalam pembelajaran matematika terdapat pembelajaran luring (luar jaringan)?
b.	Bagaimana perencanaan pembelajaran daring berbasis <i>whatsapp</i> grup pada pembelajaran matematika?
c.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika pada saat pembelajaran daring berbasis <i>whatsapp</i> grup?
d.	Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika pada masa pandemi?
e.	Apa saja metode yang diberikan saat pembelajaran matematika daring dengan menggunakan <i>whatsapp</i> grup?
f.	Menurut Ibu, bagaimana pemberian tugas daring melalui <i>whatsapp</i> grup apakah efektif atau tidak?
g.	Bagaimana motivasi Ibu kepada peserta didik mengenai pemberian tugas supaya peserta didik tidak jenuh atau bosan?

h.	Apakah menggunakan aplikasi <i>Zoom Meetings</i> untuk pembukaan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran matematika daring?
i.	Bagaimana Ibu mengatur jadwal mengajar pada pembelajaran matematika daring melalui <i>whatsapp</i> grup?
j.	Bagaimana dengan hasil pencapaian nilai peserta didik selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada pembelajaran matematika?
k.	Apa saja hambatan dalam pembelajaran matematika pada saat pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup?

3. Pedoman Wawancara untuk Orang Tua Peserta Didik

a.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam mendampingi anak saat belajar terutama pada pembelajaran matematika berbasis <i>whatsapp</i> grup?
b.	Apa kendala Bapak/Ibu mengenai pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada pembelajaran matematika?
c.	Bagaimana dengan hasil belajar anak Ibu selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada pembelajaran matematika?
d.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mendampingi anak belajar dirumah selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup? Terutama pada pembelajaran matematika.
e.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengajarkan tugas daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada pembelajaran matematika?
f.	Menurut Ibu, materi apa yang sulit dijelaskan kepada anak pada saat belajar matematika daring melalui <i>whatsapp</i> grup?
g.	Apa saja tantangan orang tua dalam mendukung anaknya belajar, terutama pada pembelajaran daring matematika melalui <i>whatsapp</i> grup?
h.	Apa saja harapan Bapak/Ibu selama mendampingi anaknya belajar di rumah?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pendidik memberikan materi sesuai dengan RPP		
2.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup		
4.	Semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring melalui vidio pembelajaran <i>youtube</i> melalui <i>whatsapp</i> grup		
5.	Media pembelajaran yang digunakan pendidik dapat menambah semangat belajar peserta didik		
6.	Peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran		
7.	Pendidik dapat bekerja sama dengan orang tua dalam membimbing pembelajaran pada saat daring melalui <i>whatsapp</i> grup		
8.	Pendidik memberikan evaluasi pembelajaran		
9.	Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup		
10.	Peserta didik mengalami kendala serta keterbatasan dalam pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup		

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Peneliti melakukan dokumentasi di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara untuk mengetahui:

1. Letak Geografis MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara
2. Profil MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara
3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara
4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara
5. Keadaan Pendidik/Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara
6. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Narasumber : Khusnul Hidayati S.Pd.

Tanggal : 25 Agustus 2021

Pada hari Rabu, 25 Agustus 2021 peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, yaitu Ibu Khusnul Hidayati S.Pd., terkait dengan pembelajaran melalui media *whatsapp* grup pada saat mata pelajaran matematika.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana kesiapan pendidik dalam menghadapi pembelajaran melalui <i>whatsapp</i> grup?	Kesiapannya yaitu pendidik menyiapkan metode pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran daring dan juga menyiapkan perangkat pembelajaran.
2.	Apakah dalam pembelajaran melalui <i>whatsapp</i> grup itu efektif atau tidak buat peserta didik? Terutama pada mata pelajaran matematika.	Pembelajaran daring kurang sangat efektif karena dalam proses pembelajaran kurang adanya kontrol atau pendampingan belajar dari pendidik dan untuk pembelajaran matematika memang kurang efektif karena peserta didik merasa kesulitan dengan pembelajaran matematika daring.
3.	Ketika pihak peserta didik yang terlihat lebih banyak berupaya untuk beradaptasi dengan berbagai <i>platform</i> dari pada kegiatan pembelajarannya. Bagaimana Ibu mengatasi hal tersebut supaya pembelajarannya tetap efektif dan efisien?	Pendidik mempunyai jadwal tersendiri untuk kunjungan ke rumah peserta didiknya untuk pemantauan pembelajaran yaitu tanpa mengesampingkan protokol kesehatan dan kondisi lingkungan peserta didik yang aman.
4.	Bagaimana manajemen madrasah selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup?	Manajemen secara umum yaitu mengenai keuangan karena banyak kendala mengenai pembayaran yang harus dilakukan peserta didik. Kemudian manajemen proses pembelajarannya berusaha semaksimal mungkin dan

		berjalan dengan lancar sesuai dengan kurikulum dan keterbatasan yang ada.
5.	Apakah di MI Muhammadiyah Semampir terdapat pembelajaran luring?	Terdapat pembelajaran luring yakni dilakukan secara berkelompok, tiap kelompok maksimal 1 pendidik dan 5 peserta didik dengan memperhatikan ruangan yang standar dan protokol kesehatan yang tepat.
6.	Menurut Ibu, apakah kegiatan belajar pada saat daring melalui <i>whatsapp</i> grup mampu meningkatkan produktivitas belajar peserta didik?	Mampu meningkatkan produktivitas peserta didik yaitu untuk peserta didik tertentu yaitu dengan berbagai lomba secara online. Untuk pendidik juga harus ada motivasi yang handal dalam menggunakan teknologi untuk digunakan dalam proses pembelajaran seperti pembuatan video.
7.	Apa saja media dan manfaat pembelajaran daring pada pembelajaran matematika?	Media yang digunakan selama pembelajaran di masa pandemi itu hanya menggunakan <i>whatsapp</i> grup
8.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada saat mata pelajaran matematika?	<p>a. Faktor pendukung yaitu pendidik dan peserta didik lebih handal dalam menggunakan teknologi dan pendidik juga lebih kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik buat peserta didik.</p> <p>b. Penghambat yaitu kurangnya pengontrolan dan pendampingan belajar peserta didik, kurang adanya komunikasi yang baik antara pendidik, peserta didik, dan wali peserta didik, waktu belajar peserta didik kurang</p>

		maksimal lebih digunakan untuk bermain, dan penggunaan alat belajar tidak pada tempatnya.
9.	Apa saja kendala pendidik dalam proses pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup? Terutama pada mata pelajaran matematika.	Kendalanya yaitu terkait dengan sinyal, kuota, handphone, dan juga kurangnya pendampingan dalam proses belajar peserta didik.
10.	Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusinya yaitu pemantauan yang lebih serius terhadap peserta didik secara pribadi atau melalui komunikasi yang baik dengan wali peserta didik.

B. Hasil Wawancara dengan Pendidik Kelas IV

Narasumber : Yulia Rianti S.Pd.I

Tanggal : 27 September 2021

Pada hari Senin, 27 September 2021 peneliti melakukan wawancara dengan pendidik kelas IV, yaitu Ibu Yulia Rianti S.Pd.I., terkait dengan pemberian tugas mata pelajaran matematika dan menjelaskan materi melalui media *whatsapp* grup.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah dalam pembelajaran matematika terdapat pembelajaran luring atau luar jaringan?	Terdapat pembelajaran tatap muka supaya peserta didik lebih paham karena untuk pembelajaran matematika sulit untuk di jelaskan melalui media.
2.	Bagaimana perencanaan pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada mata pelajaran matematika?	Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik memberikan rekaman pembelajaran terlebih dahulu mengenai materi yang akan pendidik sampaikan, kemudian pendidik memberikan tugas matematika kepada peserta didik.
3.	Bagaimana pelaksanaan dalam belajar mata pelajaran matematika pada saat pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i>	Pembelajaran daring di MI Muhammadiyah hanya menggunakan media

	grup?	<i>whatsapp</i> saja selama pandemi covid-19. Karena banyak wali peserta didik yang menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> dibandingkan dengan aplikasi yang lain.
4.	Bagaimana evaluasi pendidik saat belajar mata pelajaran matematika pada masa pandemi?	Evaluasi untuk pembelajaran matematika daring ini yaitu pendidik memberikan soal-soal pembelajaran untuk peserta didik terkait dengan materi yang sudah pendidik jelaskan. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut peserta didik dapat mengirimkan lewat <i>whatsapp</i> dalam bentuk foto.
5.	Apa saja metode yang diberikan saat belajar mata pelajaran matematika daring melalui <i>whatsapp</i> grup?	Metodenya yaitu peserta didik dengan cara menyimak, membaca kemudian baru pendidik memberikan video terkait dengan materi pembelajaran matematika.
6.	Menurut Ibu, bagaimana pemberian tugas daring melalui <i>whatsapp</i> grup apakah efektif atau tidak?	Pemberian tugas daring pada pembelajaran matematika kurang efektif, karena tidak ketemu peserta didik itu lebih sulit untuk menjelaskan materi pembelajaran matematika dan peserta didik paham atau tidak paham mengenai materi pembelajaran maka materi akan tetap berganti.
7.	Bagaimana motivasi Ibu kepada peserta didik mengenai pemberian tugas supaya peserta didik tidak jenuh atau bosan dalam pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup?	Motivasi untuk peserta didik yaitu pendidik memberikan alat peraga atau media pembelajaran yang menarik yaitu mengenai video-video yang unik dan lucu dan juga beragam bentuk proses pembelajarannya.
8.	Apakah menggunakan aplikasi <i>Zoom Meetings</i> untuk pembukaan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran matematika daring?	Tidak menggunakan aplikasi <i>Zoom Meetings</i> karena kebanyakan wali peserta didik hanya menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> saja dan untuk aplikasi yang lain banyak wali

		peserta didik merasa kebingungan dengan menggunakan aplikasi seperti <i>zoom meetings</i> atau <i>google clasroom</i> .
9.	Bagaimana dengan hasil pencapaian nilai peserta didik selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada mata pelajaran matematika?	Hasil selama pembelajaran daring pada pembelajaran matematika yaitu hasilnya ada yang bagus dan ada yang kurang bagus karena selama pembelajaran daring yang mengerjakan tugas itu orang tua bukan peserta didiknya.
10.	Apa saja faktor penghambat dalam belajar mengajar mata pelajaran matematika pada saat pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup ?	Banyak peserta didik yang kurang paham dengan materi yang sudah dijelaskan oleh pendidik, peserta didik tidak bisa membuka video pembelajaran karena terkendala oleh sinyal atau paket data.

C. Hasil Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik

Narasumber : Srimulyati

Tanggal : 25 September 2021

Pada hari Sabtu, 25 September 2021 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Srimulyati, orang tua peserta didik kelas IV. Yaitu wawancara terkait dengan bagaimana cara orang tua dalam mendampingi anaknya dalam belajar daring melalui *whatsapp* grup pada mata pelajaran matematika.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam mendampingi anak saat belajar terutama pada mata pelajaran matematika daring melalui <i>whatsapp</i> grup?	Saat sedang menjelaskan kepada anak saya mengenai tugas matematika anak justru kurang paham dan merasa kebingungan, padahal cara menjelaskannya sudah sedetail mungkin. Karena cara menjelaskan antara dengan pendidik atau orang tua sudah berbeda.
2.	Apa kendala Bapak/Ibu mengenai pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada mata pelajaran matematika?	Kendalanya terkait dengan sinyal, paket data pada saat pembelajaran daring.
3.	Bagaimana dengan hasil belajar anak Ibu selama pembelajaran daring melalui	Hasil belajar dalam pembelajaran matematika

	<i>whatsapp</i> grup pada mata pelajaran matematika?	daring ini justru nilainya kurang maksimal.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mendampingi anak belajar dirumah selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup? Terutama pada mata pelajaran matematika.	Setiap diberi tugas selalu saya dampingi dan menjelaskan kepada anak kemudian anak yang menulis jawabannya.
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengajarkan tugas daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada mata pelajaran matematika?	Pendidik menjelaskan materi secara online kemudian baru orang tua menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dijelaskan kepada pendidik.
6.	Menurut Ibu, materi apa yang sulit dijelaskan kepada anak pada saat belajar matematika daring melalui <i>whatsapp</i> grup?	Terkait dengan cara cepat berhitung dalam pembelajaran matematika yaitu mengenai perkalian supaya anak cepat paham.
7.	Apa saja tantangan orang tua dalam mendukung anaknya belajar, terutama pada pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada mata pelajaran matematika?	Tantangannya dengan memberikan soal secara berulang-ulang kepada anak mengenai materi yang telah dijelaskan oleh pendidik.
8.	Apa saja harapan Bapak/Ibu selama mendampingi anaknya belajar di rumah?	Harapan saya yaitu sekolah kembali normal seperti biasa dan anak bisa kembali belajar dengan pendidik di Madrasah.

D. Hasil Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik

Narasumber : Titi Ambarwati

Tanggal : 25 September 2021

Pada hari Sabtu, 25 September 2021 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Srimulyati, orang tua peserta didik kelas IV. Yaitu wawancara terkait dengan bagaimana cara orang tua dalam mendampingi anaknya dalam belajar daring melalui *whatsapp* grup pada mata pelajaran matematika.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam mendampingi anak saat belajar terutama pada mata pelajaran matematika daring melalui <i>whatsapp</i> grup?	Bapak/Ibu kesulitan dalam menjelaskan materi kepada anaknya terutama pada teorinya.
2.	Apa kendala Bapak/Ibu mengenai pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada mata pelajaran matematika?	Kendalanya terkait dengan sinyal, paket data pada saat pembelajaran daring.
3.	Bagaimana dengan hasil belajar anak Ibu	Hasil belajar dalam

	selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada mata pelajaran matematika?	pembelajaran matematika daring ini nilainya kurang sangat maksimal.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mendampingi anak belajar dirumah selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup? Terutama pada mata pelajaran matematika.	Anak nurut didampingi oleh ibunya serta diberikan contoh soal untuk mengerjakan, akan tetapi dalam proses pembelajaran matematika daring anak merasa kesulitan.
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengajarkan tugas daring melalui <i>whatsapp</i> grup anak pada mata pelajaran matematika?	Cara mengajarkan tugas daring kepada anak yaitu orang tua membaca materinya tetapi untuk menjelaskan kepada anaknya merasa kesulitan.
6.	Menurut Ibu, materi apa yang sulit dijelaskan kepada anak pada saat belajar matematika daring melalui <i>whatsapp</i> grup?	Mengenai materi faktorisasi dan perkalian.
7.	Apa saja tantangan orang tua dalam mendukung anaknya belajar, terutama pada pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup pada mata pelajaran matematika?	Tantangannya yaitu orang tua tidak memberikan soal latihan lagi kepada anaknya, karena terdapat kendala pada pikiran anak.
8.	Apa saja harapan Bapak/Ibu selama mendampingi anaknya belajar di rumah?	Harapan saya yaitu sekolah kembali normal seperti biasa dan anak bisa kembali belajar dengan pendidik di Madrasah dan anak dirumah tidak bermain saja.

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pendidik memberikan materi sesuai dengan RPP	✓	
2.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup		✓
4.	Semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring melalui video pembelajaran <i>youtube</i> melalui <i>whatsapp</i> grup		✓
5.	Media pembelajaran yang digunakan pendidik dapat menambah semangat belajar peserta didik	✓	
6.	Peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓	
7.	Pendidik dapat bekerja sama dengan orang tua dalam membimbing pembelajaran pada saat daring melalui <i>whatsapp</i> grup	✓	
8.	Pendidik memberikan evaluasi pembelajaran	✓	
9.	Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik selama pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup	✓	
10.	Peserta didik mengalami kendala serta keterbatasan dalam pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup	✓	

Lampiran 6

HASIL DOKUMENTASI

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IV MI Muhammadiyah Semampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Semampir
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IV/ I
Materi : Pengertian Pecahan
Pertemuanke : 1
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat mengidentifikasi pengertian pecahan sebagai operasi pembagian.

B. Kegiatan Pembelajaran

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
Whatsapp Grup	Laptop, Handphone	Buku guru dan siswa, modul, bahan ajar, dan sumber lain yang relevan.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa di rumah masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui <i>whatsapp</i> grup. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui <i>whatsapp</i> grup. 4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran mengenai materi pecahan. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan 	10 Menit

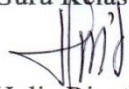
	langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menulis kembali. Peserta didik diberi tayangan dan bahan bacaan melalui <i>whatsapp</i> grup terkait materi pengertian pecahan sebagai operasi pembagian. 2. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik mengenai materi yang belum dipahami terkait dengan pengertian pecahan sebagai operasi pembagian. 3. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait dengan pengertian pecahan sebagai operasi pembagian. 	25 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 3. Berdoa di rumah masing-masing. 	10 Menit

C. Penilaian (Asesmen)

1. **Pengamatan Sikap:** Observasi selama pembelajaran
2. **Penilaian Pengetahuan :** Berupa tes tertulis mengenai pecahan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Khusnul Hidayati, S.Pd
NIP. 197505092007102002

Banjarnegara, 15 Juli 2021
Guru Kelas IV

Yulia Rianti, S.Pd.I
NIP. –

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Semampir
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IV/ I
Materi : Penaksiran Hasil Operasi Hitung
Pertemuanke : 1 dan 2
Alokasi Waktu : 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menentukan hasil operasi hitung.
2. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan operasi hitung.

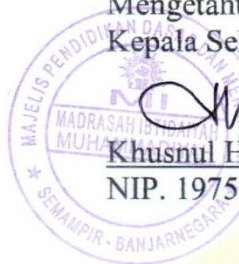
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN


Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<i>Whatsapp</i> Grup	Laptop, Handphone	Buku guru dan siswa, modul, bahan ajar, dan sumber lain yang relevan.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa di rumah masing-masing.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui <i>whatsapp</i> grup.3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.4. Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.5. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan	10 Menit

1. **Pengamatan Sikap** : Observasi selama pembelajaran
2. **Penilaian Pengetahuan** : Ketepatan dalam Menentukan Hasil Operasi Hitung

Mengetahui,
Kepala Sekolah




Khusnul Hidayati, S.Pd
NIP. 197505092007102002

Banjarnegara, 12 Juli 2021

Yulia Rianti, S.Pd.I
NIP. –

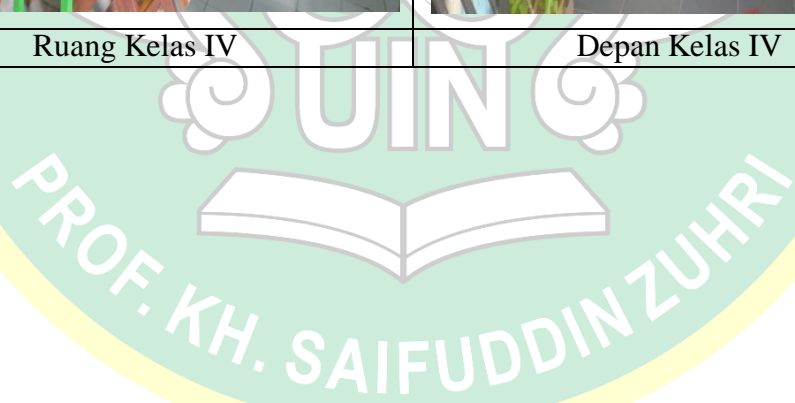


2. Dokumentasi terkait pembelajaran berbasis *whatsapp* grup di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir



Ruang Kelas IV

Depan Kelas IV





Wawancara dengan Kepala Madrasah



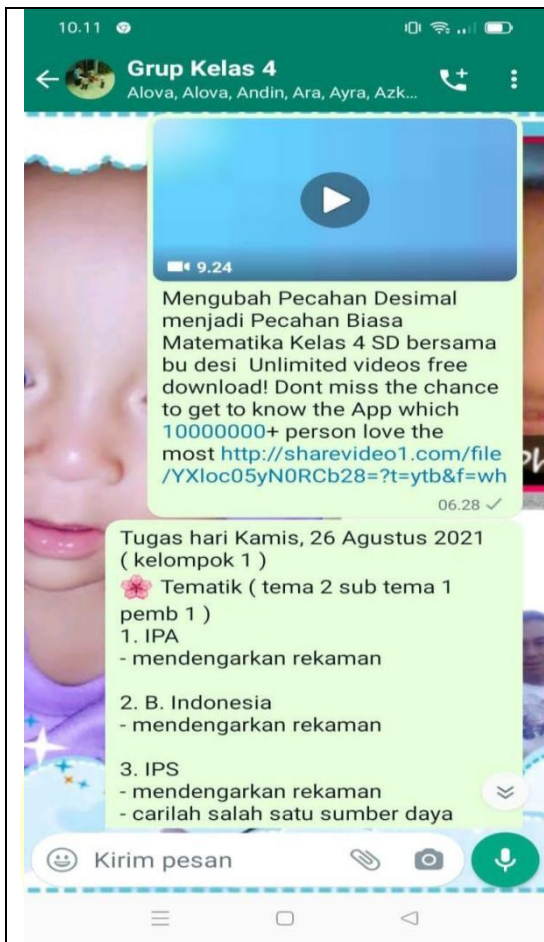
Wawancara dengan Pendidik Kelas IV



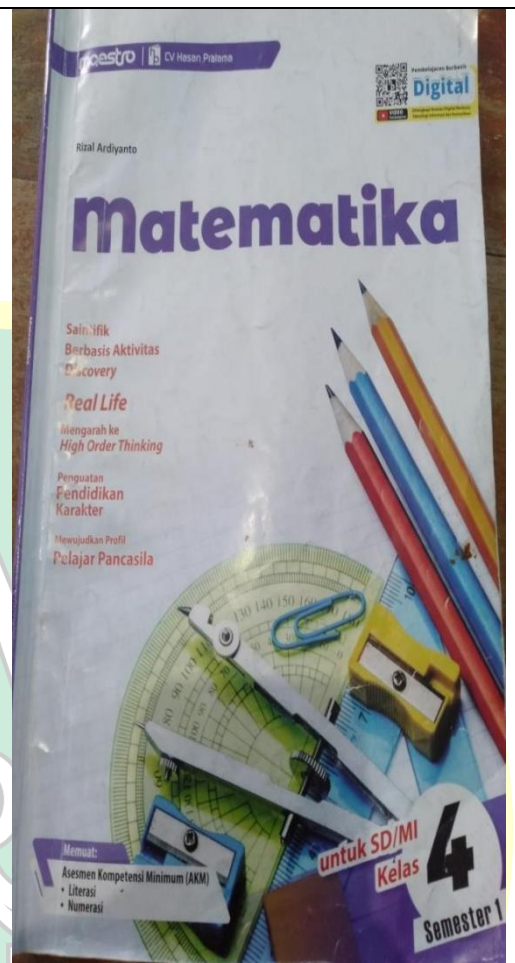
Wawancara dengan Ibu Srimulyati/
orang tua dari Faras Keysa Sakhi



Wawancara dengan Ibu Titi
Ambarwati/ orang tua dari Bayu



Pembagian link vidio pembelajaran youtube di grup whatsapp



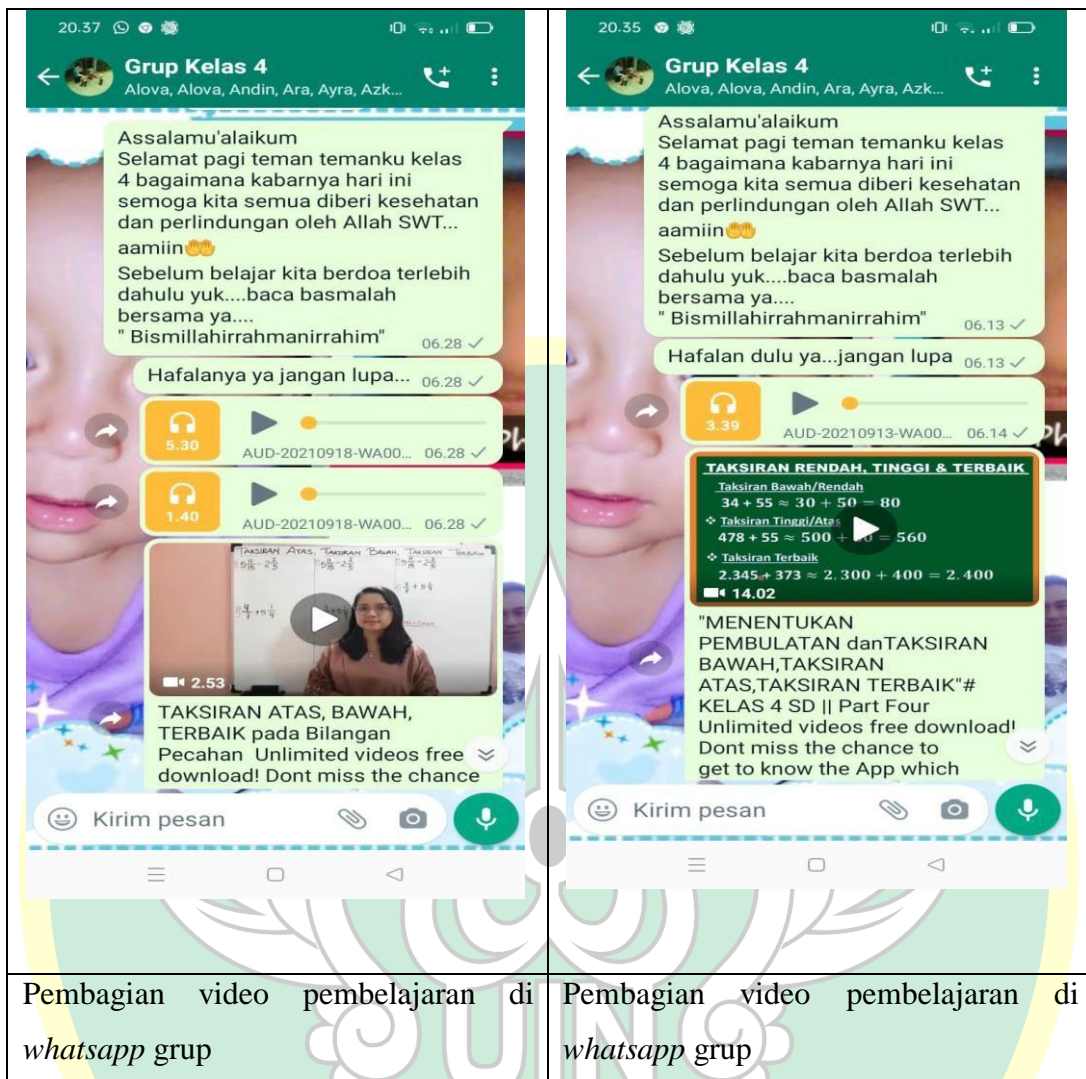
Buku Matematika Pegangan Peserta Didik



Pembelajaran melalui *voice not* di *whatsapp* grup

Materi Pembelajaran di *whatsapp* grup





1. Letak Geografis MI Muhammadiyah Semampir

MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjarnegara. Status MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara pada tahun 1986 adalah SK Pendirian Sekolah dengan No. Wk/5-b/4556/Pgm/MI/1986 dan tanggal SK Izin Operasional adalah tanggal 12 Januari 1986. MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara, berlokasi di Kelurahan Semampir RT 04/2 Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara berada di koordinat garis lintang - 7.4041 dan garis bujur 109.674.

MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara terletak di Jalan Raya Semampir. Adapun batas lokasi di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Masjid Ath-Thoyib
Sebelah Selatan : Jalan Rumah Warga Semampir
Sebelah Timur : Jalan Kelurahan Semampir
Sebelah Barat : Rumah Warga Semampir

2. Profil MI Muhammadiyah Semampir

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Semampir
Nomor Statistik NIS : 111235040050
Provinsi : Jawa Tengah
Otonomi Daerah : Banjarnegara
Kecamatan : Banjarnegara
Desa/Kelurahan : Semampir
Kode Pos : 53418
Daerah : Perkotaan
Status Sekolah : Swasta
Akreditasi : A
Tahun Berdiri : 1983
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Organisasi : Yayasan

3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Semampir

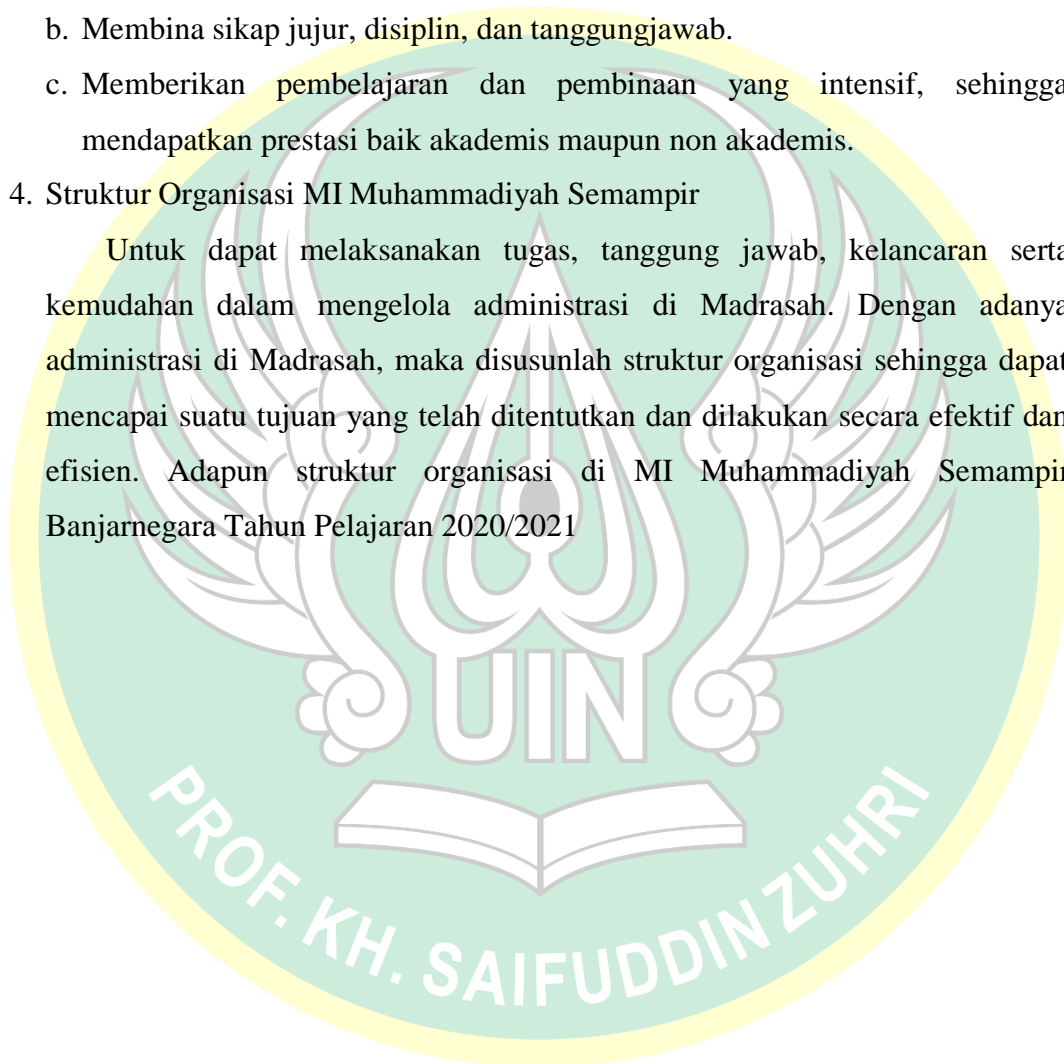
Visi adalah wawasan jauh ke depan yang menunjukkan arah bagi pencapaian suatu tujuan atau biasa disebut dengan impian dimasa yang akan datang dan yang ingin diwujudkan untuk kedepannya. Visi dari MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara yaitu “Beriman, Berahlakul Karimah, dan Berprestasi”.⁷⁶

⁷⁶ Dokumentasi di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara pada tanggal 30 September 2021

Misi adalah gambaran tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh suatu lembaga atau seorang. Dengan demikian Misi ini merupakan kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan untuk mewujudkan Visinya. Adapun Misi dari MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara yaitu:

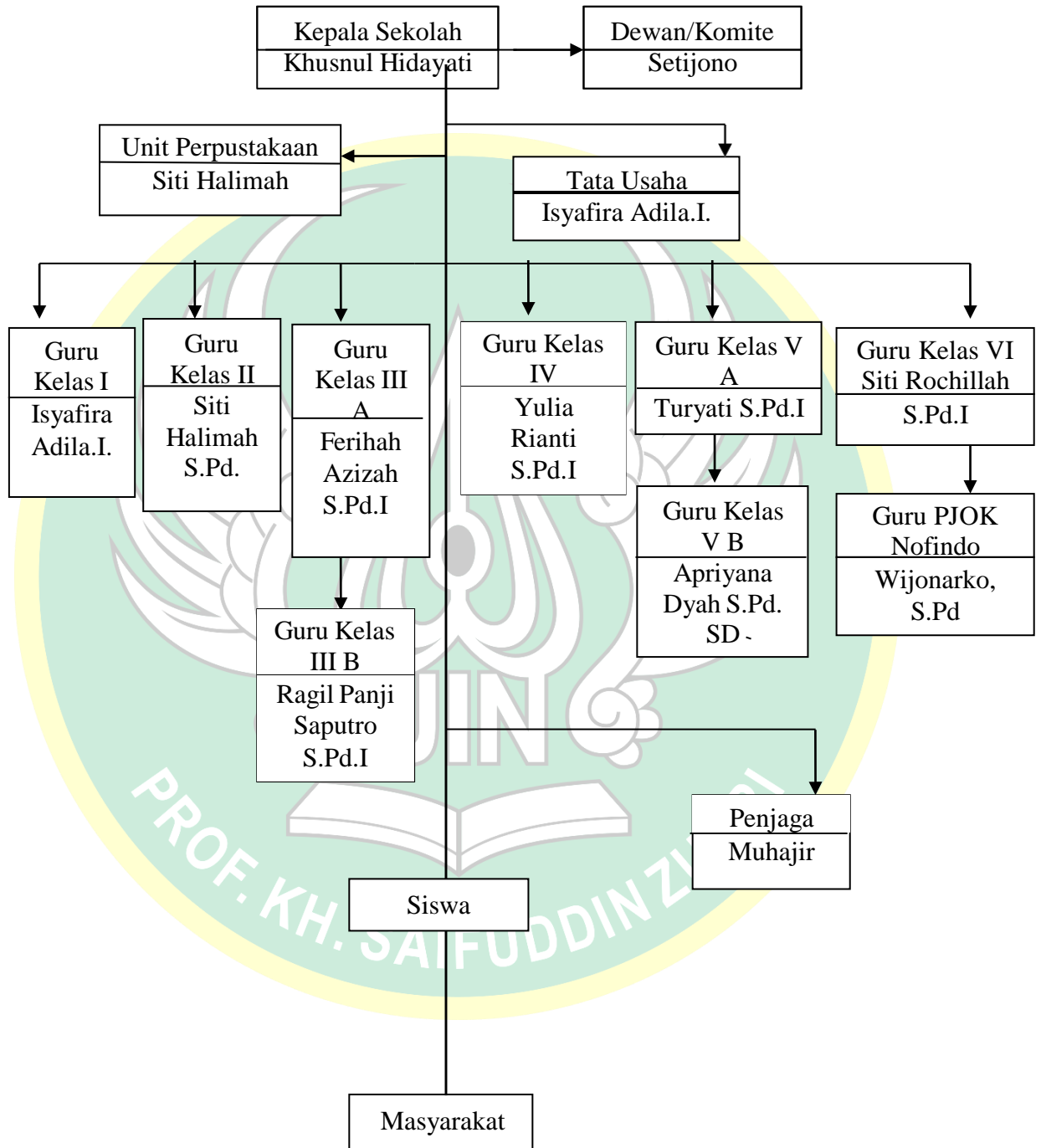
- a. Mengadakan kegiatan untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT.
 - b. Membina sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab.
 - c. Memberikan pembelajaran dan pembinaan yang intensif, sehingga mendapatkan prestasi baik akademis maupun non akademis.
4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Semampir

Untuk dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, kelancaran serta kemudahan dalam mengelola administrasi di Madrasah. Dengan adanya administrasi di Madrasah, maka disusunlah struktur organisasi sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dan dilakukan secara efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara Tahun Pelajaran 2020/2021



Tabel 1.

Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara.⁷⁷



⁷⁷ Dokumentasi Data Profil Madrasah, pada tanggal 30 September 2021

5. Keadaan Pendidik/Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidik

Pendidik merupakan unsur yang paling utama dalam melakukan suatu kegiatan proses belajar-mengajar, keadaan pendidik juga bisa menentukan berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan yang akan diharapkannya. Pendidik seharusnya bisa mengkondisikan peserta didiknya dalam proses belajar-mengajar di kelas dengan cara semaksimal mungkin. Dengan kondisi belajar yang aktif antara pendidik dengan peserta didiknya yakni dapat mencapai proses belajar yang aktif dapat mencapai apabila pendidik mempunyai kemampuan dalam mengatur peserta didiknya belajar dengan baik. Adapun pendidik yang terdapat di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara yaitu berjumlah 11, diantaranya 9 perempuan, 2 laki-laki.

b. Keadaan Tenaga Kependidikan

Tabel 2.

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara.⁷⁸

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Khusnul Hidayati, S.Pd.I	197505092007102002	Kamad
2.	Siti Rochillah, S.Pd.I	197009022007012034	Guru Kelas VI
3.	Ragil Panji Saputro, S.Pd.I	-	Guru Kelas III B
4.	Apriana Dyah Kartika, S.Pd.SD	-	Guru Kelas V B
5.	Yulia Rianti, S.Pd.I	-	Guru Kelas IV
6.	Nofindo Wijonarko, S.Pd	-	Guru Kelas PJOK

⁷⁸ Dokumentasi Data Profil Madrasah, pada tanggal 30 September 2021

7.	Isyafira Adila Imamah	-	Guru Kelas I
8.	Siti Halimah, S.Pd	-	Guru Kelas II
9.	Ferihah Azizah, S.Pd.I	-	Guru Kelas III A
10.	Turyati, S.Pd.I	196706171990032001	Guru Kelas V A
11.	Muhajir	-	Penjaga

c. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara rata-rata berasal dari daerah sekitar yaitu di Kelurahan Semampir. Tetapi ada juga peserta didik yang berasal di luar Kelurahan Semampir. Peserta didik yang ada di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 192 peserta didik, yakni 98 laki-laki dan 94 perempuan yang terbagi menjadi 8 kelas, yaitu kelas I, II, III A, III B, IV, V A, V B, dan VI.

Tabel 3.

Data Jumlah Peserta Didik MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara.⁷⁹

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	17	17	34
II	14	10	24
III A	12	10	22
III B	11	8	19
IV	9	21	30
V A	12	9	21
V B	15	6	21

⁷⁹ Dokumentasi Data Profil Madrasah, pada tanggal 30 September 2021

VI	8	13	21
Jumlah	98	94	192

Berdasarkan data di atas, terlihat jumlah peserta didik di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara rata-rata berkisar antara 20 ke atas per kelas. Jumlah rombongan belajar di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara tergolong cukup banyak.

6. Sarana dan Prasarana

Fasilitas pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan proses pendidikan untuk menunjang suatu pencapaian dalam tujuan pendidikan di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik di sekolah, tentu sangat mendukung adanya sarana dan prasarana dengan kondisi yang baik dan juga akan terciptanya suasana proses belajar mengajar yang baik pula.

MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai dan lengkap sesuai dengan sekolah yang lain, yakni mempunyai gedung sekolah untuk proses kegiatan belajar mengajar dan juga ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperoleh situasi dan kondisi di MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara adalah sebagai berikut:

a. Keadaan Sarana MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara

Tabel 4.

Keadaan sarana MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara.⁸⁰

Sarana	Jumlah	Keadaan
Meja Anak	216	Baik
Kursi Anak	210	Baik
Meja Pendidik di Kelas	8	Baik
Meja Pendidik di Kantor	9	Baik
Kursi Pendidik di Kelas	8	Baik
Kursi Pendidik di Kantor	9	Baik
Papan Tulis	8	Baik
Tiang Bendera	1	Baik
Lemari Buku	8	Baik
Rak Sepatu	8	Baik
Tempat Sampah	8	Baik
Jam Dinding	8	Baik
Hiasan Dinding	8	Baik

b. Keadaan Prasarana MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara

Tabel 5.

Prasarana atau Gedung yang ada.⁸¹

No.	Nama	Jumlah
1.	Gedung Sekolah	1
2.	Ruang Kelas	8
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Tempat Parkir Pendidik	1

⁸⁰ Dokumentasi Data Profil Madrasah, pada tanggal 30 September 2021

⁸¹ Dokumentasi Data Profil Madrasah, pada tanggal 30 September 2021

6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Kepala Madrasah	1
8.	Toilet Peserta Didik	3
9.	Toilet Pendidik	3



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SEPTIANA DIAS SAPUTRA
 No. Induk : 1717405077
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag
 Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Whatsapp Grup Saat Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin 16 Agustus 2021	Bimbingan BAB I		
2.	Jumat 10 September 2021	Bimbingan BAB II		
3	Selasa 28 September 2021	Revisi BAB II mengenai landasan teori untuk di cantumkan teori-teori yang terkait dengan tema, setelah itu diberikan analisis di setiap point		
4.	Kamis 19 Agustus 2021	Pelaksanaan Penelitian		
5.	Rabu 8 Desember 2021	Bimbingan BAB III dan IV		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : *ditisi tanggal*
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

6.	Rabu 15 Desember 2021	Revisi BAB IV, mengenai hasil penelitian pada tabel keadaan tenaga kependidikan, nama sumber di footnote, dan penggantian judul pembelajaran daring diubah menjadi pembelajaran whatsapp grup	
7.	Rabu 15 Desember 2021	Revisi BAB I mengenai definisi konseptual serta diberikan kesimpulan, untuk BAB II penambahan sub materi dalam landasan teori, BAB IV mengenai penulisan tabel, dokumentasi berupa foto, dan struktur organisasi	
8.	Kamis 16 Desember 2021	Melanjutkan BAB V dan melengkapi lampiran-lampiran	

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: Senin, 20 Desember 2021

Dosen Pembimbing

H. Siswadi, M.Ag
 NIP. 197010102000031004

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>disisi tanggal</i>
No. Revisi : 0



SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsidari mahasiswa:

Nama : SEPTIANA DIAS SAPUTRA
NIM : 1717405077
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN MADRASAH/PGMI
Tahun Akademik : 2021
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636553. www.iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e **1019** /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

“Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.

Sebagaimana disusun oleh:


1. Nama : Septiana Dias Saputra
2. NIM : 1717405077
3. Semester : VIII
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 31 Mei 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 18 Juni 2021
Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 18 Juni 2021
No. Revisi : 0

SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.iaipurwokerto.ac.id



Nomor : B-1291.b/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/12/2020
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Purwokerto, 14 Desember 2020

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Semampir Banjarnegara
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Septiana Dias Saputra
2. NIM : 1717405077
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Semampir
3. Tanggal observasi : 15 Desember 2020 s.d 10 Januari 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



n. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 14 Desember 2020
No. Revisi : 0

SURAT IZIN RISET INDIVIDU



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

Nomor : B-e. ~~1501~~/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/08/2021 Purwokerto, 18 Agustus 2021
Lamp. : --
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Semampir
Kecamatan Banjarnegara
di Banjarnegara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Septiana Dias Saputra
2. NIM : 1717405077
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
5. Alamat : Wangon RT 1/ RW 7 Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara
6. Judul : Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala Madrasah, Guru dan Orang tua siswa
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Semampir
3. Tanggal Riset : 19 Agustus/d 19 Oktober 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kab. Banjarnegara;
2. Ketua Dikdasmen PCM. Banjarnegara;
3. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 18 Agustus 2021
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN RISET



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KARANGTENGAH
MIMUHAMMADIYAH SEMAMPIR
TERAKREDITASI A
Kelurahan Semampir RT 04 RW 02 Banjarnegara KP. 53418
email: mimsemampir88@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 37 / IV.4 / F/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Menerangkan bahwa :

Nama : Septiana Dias S
NIM : 1717405077
Program Studi : PGMI
Jenjang : Strata Satu

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara dari tanggal 19 Agustus – 19 Oktober 2021 guna keperluan penyusunan Skripsi dengan judul :

“ Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid=19 Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Banjarnegara, 7 Desember 2021

Kepala Madrasah

Khusnul Hidayati, S.Pd

NIP. 197505092007102002

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Septiana Dias Saputra
NIM : 1717405077
Semester : IX
Jurusan/Prodi : PGMI / PGMI
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Whatsapp Grup Saat Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara

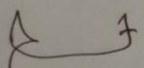
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

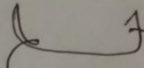
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 20 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Lampiran 14

SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN **No. B-1158/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Septiana Dias
NIM : 1717405077
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Rabu, 12-14 Juli 2021
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Juli 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT WAKAF PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1358/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SEPTIANA DIAS SAPUTRA
NIM : 1717405077
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 19 Juli 2021

Ketala

Aris Nurohman

Lampiran 16

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

عنوان: شارع جنيدول أحمدباني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة
رئيسية: UPT. Bahasa Arab / UPT. Bahasa Arab / UPT. Bahasa Arab

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : سيفيتيانا دياس سابوترا
القسم : PGMI

قد استحقق/استحققت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجمع
مهاراتها على المستوى المتوسط
وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج
المقرر بتقدير:

(جيد) $\frac{66}{100}$

٢ أغسطس ٢٠١٧
الوحدة لتنمية اللغة،
IAIN PURWOKERTO
الدكتور م. Ag
رقم التوظيف: 19670307 199303 1 005



SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS

212



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/007/2018

This is to certify that :

Name : SEPTIANA DIAS SAPUTRA
Student Number : 21742700825
Study Program : PGMI

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 73 GRADE: GOOD

Fotofoto resmi berwarna ukuran 3X4 cm

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,
Dr. Subur, M.Ag
19670307 199303 1 005



SERTIFIKAT BTA/PPI

1/4



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

SEPTIANA DIAS S.
1717405077

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	74
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G1-2018-120

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 26 Februari 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER



IAIN PURWOKERTO

2/4

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

SEPTIANA DIAS SAPUTRA

NIM: 1717405077

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 17 September 1998

No. IN.17/UPT-TIPD/4005/IV/2020

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	70 / B
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	85 / A-





Purwokerto, 25 Februari 2020
 Kepala UPT TIPD

(Signature)
 Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

SERTIFIKAT KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 1397/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

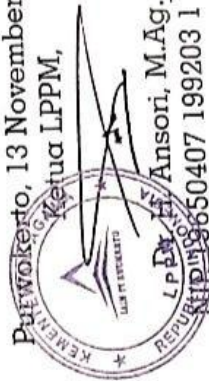
Nama : SEPTIANA DIAS SAPUTRA
NIM : 1717405077
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 95 (A).

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,



L.P. Dr. H. Ansoni, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004

SERTIFIKAT PPL

 **IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

4/4

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

SEPTIANA DIAS SAPUTRA
1717405077

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala.


Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Septiana Dias Saputra
2. NIM : 1717405077
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 17 September 1998
4. Alamat Rumah : Wangon RT 1/RW 7, Banjarnegara
5. Nama Ayah : Slamet Suprpto
6. Nama Ibu : Sumiyati

B. Riwayat Pendidikan

1. TK, Tahun Lulus : TK Aisyiyah Bustanul Athfal, 2005
2. SD, Tahun Lulus : SDN 1 Wangon, 2011
3. MTs, Tahun Lulus : MTs Negeri 1 Banjarnegara, 2014
4. MAN, Tahun Lulus : MAN 2 Banjarnegara, 2017
5. S1, UIN SAIZU PWT : Lulus Teori, Tahun 2021

C. Pengalaman Organisasi

1. IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 20 Desember 2021


Septiana Dias Saputra